

**PERAN TA'MIR MASJID AI HIJRI
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH
DI KELURAHAN RAJABASA INDAH, PRAMUKA, BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat- syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

Oleh:

SULISTIAWATI

NPM. 1541030098

Jurusan: Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
2019 M/1440 H**

**PERAN TA'MIR MASJID AI HIJRI
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH
DI KELURAHAN RAJABASA INDAH, PRAMUKA, BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

Sulistiawati

Npm : 1541030098

Jurusan : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag. M.Ag

Pembimbing II : Mulyadi, S.Ag. M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1440 H / 2019 M

ABSTRAK

Masjid merupakan pusat kegiatan umat islam, bukan hanya membahas ibadah spritual saja, namun pada hakikatnya fungsi masjid adalah wadah untuk mempererat hubungan antara sesama manusia. masjid Al Hijri sendiri dalam mengfungsikan masjid yang memiliki berbagai kegiatan didalamnya untuk meningkatkan ukhuwah jama'ah, dalam mewujudkan itu semua tentunya tidak lepas dari peranan ta'mir. Ta'mir masjid ialah sekelompok orang dari jama'ah masjid yang mengemban amanah dan tanggung jawab terdepan dalam memakmurkan masjid, oleh karena itu mereka dituntut agar aktif dalam memakmurkan masjid. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh ta'mir masjid Al Hijri dalam meningkatkan ukhuwah jama'ah di kelurahan Rajabasa Indah, Pramuka, Bandar Lampung. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yang dipakai adalah wawancara, observasi, dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah ta'mir masjid Al Hijri. penarikan kesimpulan menggunakan tehnik *snowball sampling* atau sampel yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Berdasarkan data yang dihimpun dan pembahasan terhadap data tersebut dapat disimpulkan bahwa ta'mir masjid al hijri sangat berperan dalam meningkatkan ukhuwah jama'ah peran ta'mir terlihat dari berbagai kegiatan yaitu kunjungan anak yatim & dhuafa, menjenguk orang sakit & tertimpa musibah, silaturahmi ke warga rajabasa indah & makan bersama habis isya, yasinan & silaturahmi ke pengurus masjid, silaturahmi keulama ustad & rt, silaturahmi kerisma anak kost & pelajar, membantu menghidupkan amalan masjid tetangga sekecamatan rajabasa, pengajian bersama komunitas yuk hijrah, safari religi.



PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN TAKMIR MASJID AI HIJRI DALAM
MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH DI
KELURAHAN RAJABASA INDAH, PRAMUKA,
BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Sulistiawati**
NPM : **1541030098**
Jurusan : **Manajemen Dakwah**
Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah Fakultas
Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag.
NIP.197206161997032002


Mulyadi, S.Ag., M.Sos.I
NIP. 197403261999031002

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag.
NIP.197206161997032002



KEMENTRIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **PERAN TA'MIR MASJID AI HIJRI DALAM
MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH DI KELURAHAN RAJABASA**

INDAH, PRAMUKA, BANDAR LAMPUNG, Disusun Oleh: Sulistiawati

**NPM: 1541030098, Jurusan: Manajemen Dakwah Telah diujikan dalam sidang
munasqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: Kamis/13
Juni 2019.**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Jasmadi, M.Ag

Sekretaris : M. Husaini, MT

Penguji I : Hj. Rodiyah, MM

Penguji II : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104919900310024

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ
وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

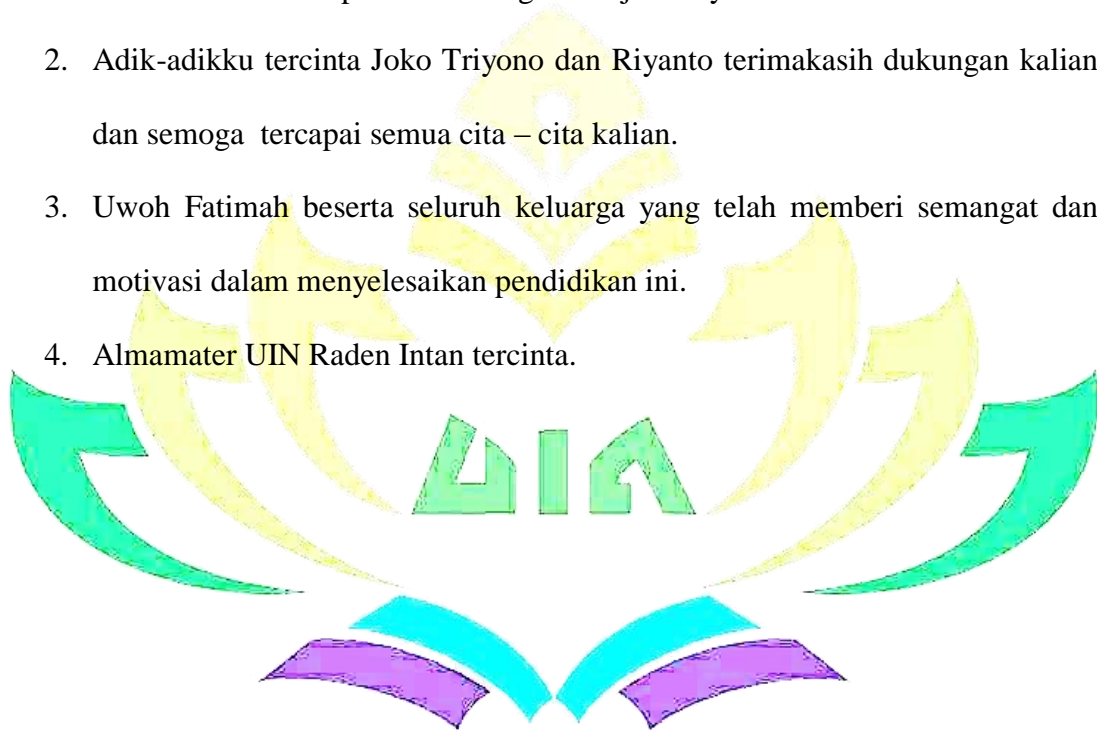
“ hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS. At-Taubah [9] 18)



PERSEMBAHAN

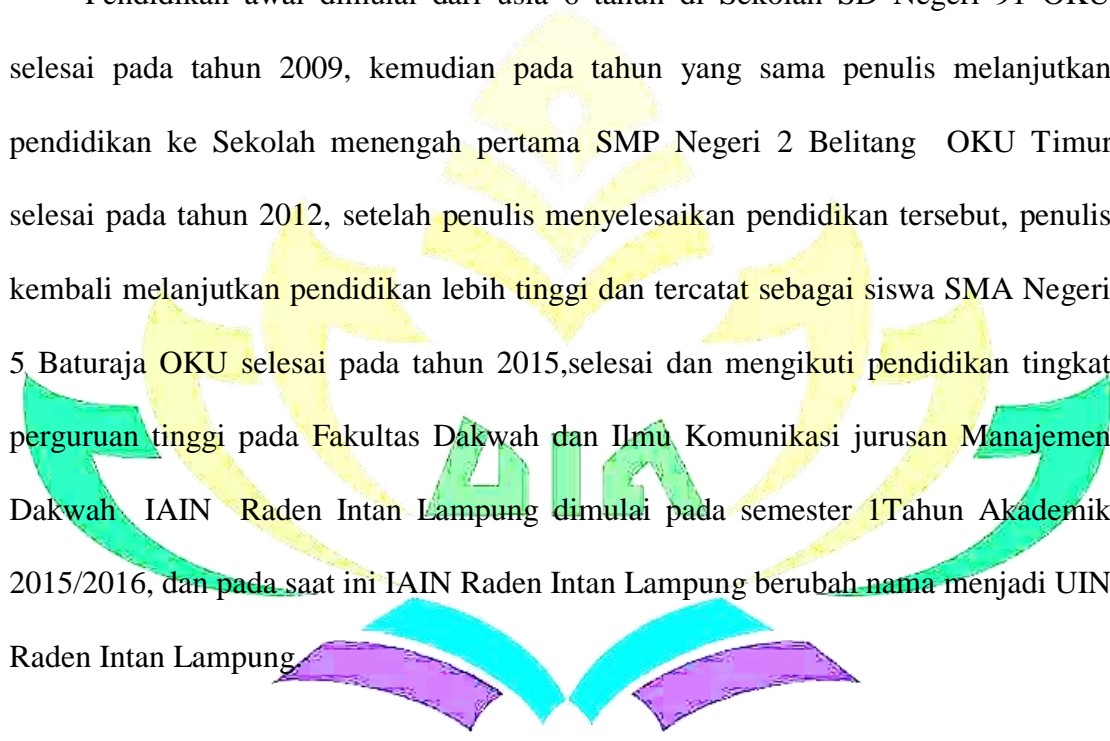
1. Bapak dan ibu tersayang Bapak Suratman dan mamakku Maryani Yang telah merawat dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, bapak mamak yang selalu berusaha untuk terus membiayai setiap jenjang pendidikan yang ditempuh ditengah- tengah sulitnya ekonomi keluarga mereka selalu berusaha untuk tetap sabar dan tegar menjalaninya.
2. Adik-adikku tercinta Joko Triyono dan Riyanto terimakasih dukungan kalian dan semoga tercapai semua cita – cita kalian.
3. Uwoh Fatimah beserta seluruh keluarga yang telah memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Almamater UIN Raden Intan tercinta.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 1 maret 1998 di Desa Bunga Tanjung, Kecamatan Lengkiti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, anak pertama dari tiga beresudara dari pasangan Bapak Suratman dan Ibu Maryani.

Pendidikan awal dimulai dari usia 6 tahun di Sekolah SD Negeri 91 OKU selesai pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah menengah pertama SMP Negeri 2 Belitang OKU Timur selesai pada tahun 2012, setelah penulis menyelesaikan pendidikan tersebut, penulis kembali melanjutkan pendidikan lebih tinggi dan tercatat sebagai siswa SMA Negeri 5 Baturaja OKU selesai pada tahun 2015, selesai dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah IAIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2015/2016, dan pada saat ini IAIN Raden Intan Lampung berubah nama menjadi UIN Raden Intan Lampung.

A large, semi-transparent watermark logo of UIN Raden Intan Lampung is centered in the background. It features a yellow five-pointed star at the top, with green and blue curved lines forming a circular shape around the text 'UIN' in the center. Below the text are two purple curved lines.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T dengan segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Peran Ta’mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Masyarakat Di Kelurahan Rajabasa Indah , Pramuka Bandar Lampung”. Shalwat serta salam senantiasa disanjung agungkan atas Nabi Muhammad SAW. Keluarga dan sahabatnya juga para pengikut sunah- sunahnya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat strata 1 program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan semua pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. H . Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag M,Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, dan juga sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta saran untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak M husaini , MT, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah
4. Bapak Mulyadi ,S.Ag M,Sos I selaku Pembimbing II,yang telah memberikan bimbingan dan arahan arahan serta saran saran selama pembimbingan berlangsung.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama kuliah.
6. Teman teman seperjuangan Manajemn Dakwah Angkatan 2015 Khususnya Kelas B.
7. Sahabatku Luluk Sri Mulyani yang selalu setia mendampingi dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Serta para Pengurus Ta'mir Masjid Al Hjiri Kelurahan Rajabasa Indah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menambah pengetahuanku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah.

Bandar Lampung, 28 mei 2019

Penulis,

Sulistiawati

NPM: 1542030098

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK. | ii |
| SURAT PERNYATAAN. | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| MOTTO. | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 4 |
| C. Latar Belakang Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| F. Metode Penelitian | 11 |

BAB II PERAN TA'MIR DAN UKHUWAH JAMA'AH

| | |
|--|----|
| A. Ta'mir Masjid | 19 |
| 1. Pengertian Ta'mir Masjid | 19 |
| 2. Syarat – Syarat Ta'mir Masjid..... | 19 |
| 3. Struktur dan uraian tugas Ta'mir Masjid | 20 |
| 4. Fungsi Ta'mir Masjid | 23 |
| B. Pembinaan Ukhuwah | 24 |
| 1. Pengertian Ukhuwah..... | 24 |
| 2. Dalil-dalil Qur'an tentang Ukhuwah | 25 |
| 3. Macam-macam Ukhuwah..... | 28 |
| 4. Faktor Penunjang Ukhuwah..... | 28 |
| 5. Pembinaan Ukhuwah..... | 30 |
| C. Tinjauan Pustaka..... | 32 |

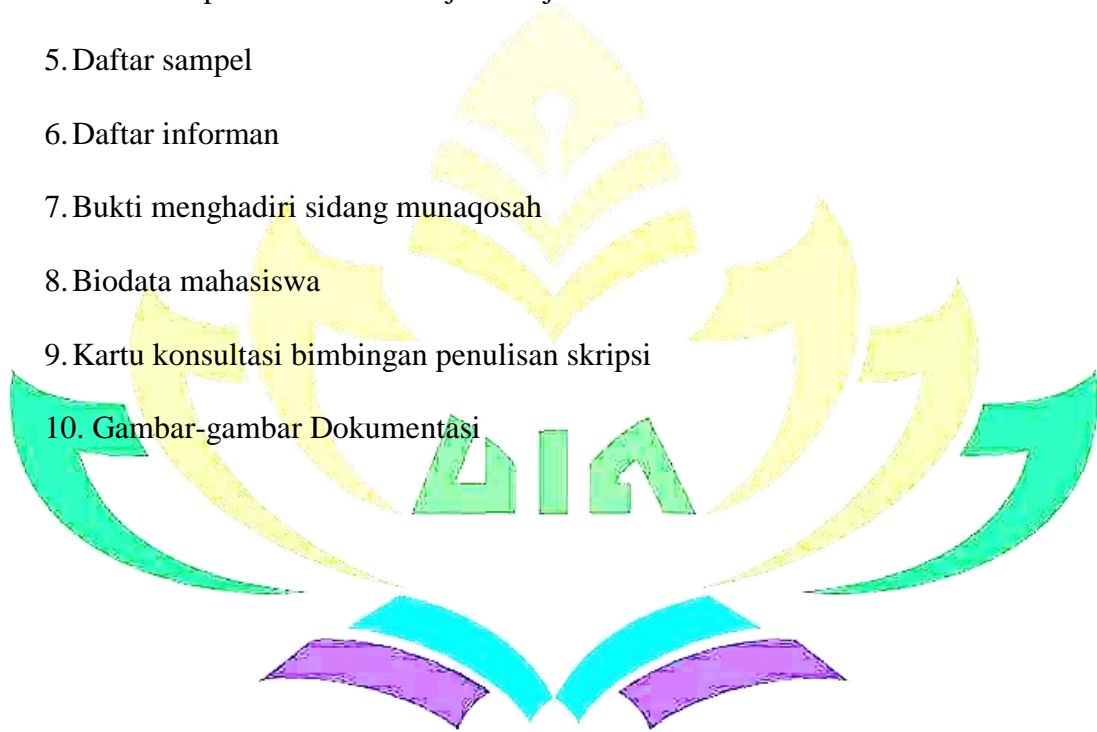
BAB III GAMBARAN UMUM MASJID AL HIJRI DAN UPAYA MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Profil Masjid Al Hijri..... | 33 |
|--------------------------------|----|

| | |
|---|-----------|
| 1. Sejarah Berdiirnya Masjid..... | 33 |
| 2. Letak Geografis Masjid..... | 36 |
| 3. Visi Misi Masjid..... | 36 |
| 4. Syarat Menjadi Ta'mir Masjid. | 37 |
| 5. Struktur Ta'mir Masjid. | 38 |
| 6. Program Kerja Rutin Ta'mir Masjid. | 42 |
| 7. Sarana Dan Prasarana Masjid..... | 43 |
| B. Aktivitas Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah. | 45 |
| 1. Kunjungan Anak Yatim & Dhuafa. | 46 |
| 2. Menjenguk Orang Sakit Dan Tertimpa Musibah. | 47 |
| 3. Silahturahmi Kewarga RBI & Tertimpa Musibah. | 48 |
| 4. Yasinan & Silahturahmi Kepengurus Masjid. | 49 |
| 5. Silahturahmi Keulama, Ustad & RT. | 49 |
| 6. Silahturahmi Kerisma, Anak Kost & Pelajar. | 51 |
| 7. Membantu Untuk Menghidupkan Amalan Masjid Tetangga Sekecamatan Rajabasa. | 52 |
| 8. Pengajian Bersama Komunitas Yuk Hijrah. | 52 |
| 9. Safari Religi. | 53 |
| BAB IV PERAN TA'MIR MASJID DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH | |
| Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah. | 56 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Rekomendasi..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Surat keterangan (Sk) Judul Skripsi
3. Surat tebusan rekomendasi penelitian/ survey dari Kesbangpol Provinsi Lampung
4. Surat izin penelitian dari masjid al hijri
5. Daftar sampel
6. Daftar informan
7. Bukti menghadiri sidang munaqosah
8. Biodata mahasiswa
9. Kartu konsultasi bimbingan penulisan skripsi
10. Gambar-gambar Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul yang diajukan, terutama dalam penyajian karya ilmiah khususnya pelaporan hasil penelitian melalui penulisan skripsi, oleh karenanya istilah yang diajukan sebagai judul skripsi akan dikemukakan terlebih dahulu penegasan judul.

Adapun pengertian yang akan penulis tegaskan dalam judul skripsi ini adalah “ **Peran Ta’mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama’ah Di Kelurahan Raja Basa Indah, Pramuka, Bandar Lampung** “

Peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat. ¹

Peran menurut Soerjono Soekanto, peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*) . apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka ia melaksanakan suatu peranan.²

Sedangkan peran menurut Griffin adalah bagian yang dimainkan seseorang individu dalam membantu kelompok meraih tujuan tujuannya.³

¹ A,Malik MTT,et.al.Peran lembaga keagamaan dalam mememilhara kerukunan umat beragama di indonesia , Jilid 2, (Jakarta Timur :Balai Penelitian dan Pengembnagan Agama Jakarta), h.25

²Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta:Rajawali Press,1990),h.268

Ta'mir masjid adalah sekelompok orang dari jama'ah masjid yang mengemban amanah dan tanggung jawab terdepan dalam memakmurkan masjid. ⁴Ta'mir bisa berasal dari pejabat pemerintah maupun dari orang – orang luar yang direkomendasikan untuk memegang amanah tertentu dalam unit ta'mir.

Jadi PeranTa'mir Masjid Al Hijri adalah orang orang yang mengemban amanah dan tanggung jawab yang paling utama dalam memakmurkan dan menghidupkan masjid, pada Masjid Al Hijri kegiatan ynag dilakuakn oleh para ta'mir dalam mengemban tugas tersebut ialah denga cara menciptakan kegiatan kegiatan rutin seperti tahsin,pengajian, kajian fiqih dan lain sebagainya, seluruh bidang ta'mir bahu membahu dalam memakmurkan dan masjid serta menciptakan rasa persaudaran anatar jam'ah.

Masjid Al Hijri sendiri terletak di Jl.Pramuka, Rajabasa Indah, Bandar Lampung.

Ukhuwah diartikan sebagai persaudaraan dimana kata ini terambil dari akar kata yang pada mulanya berarti “ memperhatikan “ makna asal kata ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian dari semua pihak yang merasa bersaudara. Asal kata *ukhuwah* adalah *akh* yang

³Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepemmimpinan* (Yogyakarta :Graha Ilmu , 2015),
h. 15

⁴Asadullah Al –Farq, *Mengelolah dan Memakmurkan Masjid*, (Solo : Pustaka Arafah , 2010)
h. 71

artinya dua orang yang bersaudara baik seayah seibu, salah satu diantara keduanya atau karena susunan. Kata ini juga digunakan untuk orang-orang yang sama (menyatu) dalam segi ras, agama, karakter, persahabatan, jalinan cinta dan lain-lain.

jama'ah adalah sekelompok manusia yang berkumpul dalam satu tujuan tertentu.⁵ Secara etimologi jama'ah berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti, berkumpul. Misalnya jama'ah pasar berarti perkumpulan orang yang ada di pasar. Jama'ah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama – sama yang dipimpin oleh seorang imam.

Ukhuwah jama'ah adalah kekuatan iman dan spritual yang dikaruniakan Allah kepada hambanya yang beriman dan bertaqwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.

Dari penjelasan judul diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian tersebut adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh orang-orang yang tergabung dalam organisasi Ta'mir Masjid Al Hijri, agar ukhuwah jama'ah pada masjid tersebut meningkat.

⁵ Shalih bin Ghanim bin Abdullah As- Sadiani, *Panduan Shalat Jama'ah*. (Solo : Pustaka Arafah), h. 18

B. Alasan Memilih Judul

Peneliti memilih judul ini dikarenakan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran Ta'mir masjid adalah seperangkat tingkat laku yang dimiliki seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat, dalam hal ini yang berfungsi untuk mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid. Baik dalam membangun, merawat, maupun memakmurkannya, keberadaan Ta'mir masjid sangat berperan penting terutama dalam mengelolah kegiatan dakwah islamiyah. Ukhuwah Islamiyah dapat diartikan sebagai persaudaraan baik itu persaudaraan seayah- seibu, agama, suku, profesi, dan perasaan. Ukhuwah islamiyah seakar dengan dengan kata yang memperhatikan , ini berarti agar tewujud persaudaraan maka perlu adanya perhatian terhadap persamaan yang ada diantara mereka, disini persamaan itu ialah persamaan dalam bidang agama islam.
2. Ta'mir masjid Al hijri ini sangat bersemangat dalam meningkatkan Ukhuwah kepada seluruh jama'ahnya, hal ini tergambar dari beberapa kegiatan yang tiap harinya mereka lakukan diantaranya kegiatan harian mereka adalah kunjungan kepada anak yatim dan dhuafa, menjenguk orang sakit dan yang tetimpa musibah, silaturahmi ke Ulama, Ustad, dan Rt-rt serta para pamong.
3. Tersedianya linteratur yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

C. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama universal ditakdirkan sesuai dengan tuntunan tempat dan zaman. Ia sempurna sebagai dari segala sumber nilai. Di dalam islam tersedia prinsip-prinsip dasar kesempurnaan itu. Prinsip yang tidak akan mengalami perubahan sedikitpun sepanjang sejarah umat islam. Dan masjid merupakan sarana untuk pemahaman serta pendalaman berbagai aspek keislaman tersebut.⁶

Masjid berasal dari kata sajada-sujud, salah satunya bermakna mengikuti maupun menyesuaikan diri dengan ketetapan Allah yang berkaitan dengan alam raya (sunatullah). dengan keterangan ini jelas bahwa arti masjid itu sebenarnya tempat sujud, bukan hanya berarti sebuah gedung atau tempat ibadah yang tertentu. Tiap potongan permukaan bumi, terbatas dengan sesuatu tanda atau tidak, beratapa atau bertadiah langit, bagi orang islam sebenarnya dapat dinamakan masjid, jika disana ia mengerjakan shalat, jika disitu ia hendak letaknya dahinya, sujud menyembah Tuhannya.⁷

Sebagaimana yang diterapkan pada masa Rosul dan Sahabat, masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, namun fungsi masjid juga sebagai pusat kebudayaan, pusat ilmu pengetahuan, pusat informasi, pusat

⁶Moh .E.Ayub.dkk.*Manajemen masjid ,petunjuk praktis bagi para pengurus* . cet.1 (Jakarta: Gama Insani press.1996). hal. 13

⁷ Nana rukmana. *Masjid dan Dakwah.merencanakan membangun dan mengelolah masjid, mengemas subtransi dakwah dalam upaya pemecahan krisis moral dan spritual*. (Jakarta: Al.mawadi prima.2002) hal.41

pengaturan strategi perang dan damai. Serta pusat pembinaan sumberdaya umat secara keseluruhan serta Bitul Mal.⁸ Jadi pada masa Rosul masjid telah difungsikan sebagai pusat berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Hal ini bukan karena konteks sosial yang masih rendah akan tetapi manajemen pengolahan masjidnya yang berfungsi dengan baik.

Ditinjau secara lebih kritis, terlihat pada saat ini peran masjid mulai tergeser dari kedudukan semula, yakni masjid sebagai tiang utama agama Islam, sebagai sarana utama untuk mengaplikasikan risalah agama, dan masjid sebagai institusi yang paling berkopeten dalam menentukan tegak dan semaraknya agama islam.

Masjid hanya dijadikan sebagai pusat ibadah saja, itupun kalau dapat berjalan dengan baik, karena ada beberapa masjid yang bahkan tidak digunakan sebagai tempat shalat berjamaah. Banyak masjid hanya digunakan untuk shalat jum'at, mahgrib isya, dan subuh saja. Setelah itu masjid akan dikunci rapat sampai waktu subuh atau shalat jum'at datang lagi. Masjid dipenuhi jama'ah hanya waktu shalat jum'at dan awal Ramdhan saja. Semakin mendekati Idul Fitri . shof shalat Tarawih semakin maju dan mendekati imam. Keadaan tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut larut. Masyarakat perlu dibina dan mengajak mereka untuk mengoptimalakan masjid.

⁸ *Ibid*, h.1.

Sejatinya masjid merupakan perangkat masyarakat yang pertama kali didirikan oleh Rosul Saw salah satu masjid yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah SAW adalah masjid Quba dimana masjid didirikan oleh rasulullah SAW berhijrah dari mekah ke madinah beberapa kilometer sebelum memasuki Madinah. Rasulullah bersama Abu Bakar membangun masjid di daerah Quba yang sekarang dinamakan masjid Quba.⁹ Hal ini sejalan dengan pertumbuhan masjid di indonesia yang kini semakin pesat, hal ini juga mencerminkan kecendrungan membangun dikalangan umat Islam , akan tetapi tidak sedikit masjid yang dibangun tersebut kurang diimbangi dengan penerapan sistem manajemen masjid dengan baik karena didalam pengelolaan tersebut kurang akan pengetahuan syarat islam diantaranya pengetahuan umat islam masih dalam tahapan rendah pengaruh teknologi yang semakin menyemarak sehingga umat islam lalai akan kewajibannya sebagai umat muslim yang sejati.

Disisi lain dapat terlihat pula pada saat ini rasa persaudaraan atau ukhuwah sudah sangat sulit untuk ditemukan dalam suatu masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di kota besar maupun pinggiran kota. Salah satu wadah yang dapat mempererat ukhuwah masyarakat dalam islam yaitu dengan adanya ta'mir masjid yang merupakan upaya untuk memakmurkan dan meramaikan masjid.

⁹Agus sasongko.” Masjid pertama yang didirikan Rosul “. (Online) tersedia di *m.republika.co.id* (5 mei 2018)

Untuk mengoptimalkan fungsi dan peran masjid diperlukan organisasi ta'mir masjid yang mampu mengadopsi prinsip-prinsip organisasi dan manajemen modern. Sehingga aktivitas yang diselenggarakan dapat melayani kebutuhan umat dan berlangsung secara efektif. Sehingga dapat meningkatkan rasa sosial dalam masyarakat dan mencapai kejayaan dalam bermasyarakat seperti yang ada pada masa Rasulullah Saw.

Secara etimologi, kata Manajemen berasal dari bahasa inggris, yaitu management, yang berarti ketatalaksanaan, tata pemimpin, dan pengolahan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁰

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan *seagi-an-nizam*, atau *at-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penetapan segala sesuatu pada tempatnya.

Sedangkan secara terminologi terdapat definisi yang di kemukakan oleh para ahli di antaranya adalah sebagai berikut :¹¹

- a. Robert Kreitner, mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien

¹⁰Pengertian manajemen secara etimologi dan pandangan para ahli.(Online) tersedia di : <https://pengertiandefinisi.com/> (11 september 2018)

¹¹Siswanto ,*Pengantar Manajemen*, cet.8 (Jakarta: Bumi aksara). h 17

terhadap penggunaan sumber daya manusia , sedangkan dalam bahasa sederhananya, pengertian manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisasi guna mencapai sasaran yang ditentukan dalam organisasi ataupun lembaga.

- b. George R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain¹²

Banyak faktor yang mempengaruhi kurang profesionalnya kebanyakan ta'mir masjid diantaranya kurangnya pengetahuan tentang bagaimana ia memanajemen atau mengoptimalkan fungsi manajemen seperti yang telah dikemukakan George R. Terry yaitu bagaimana seorang ta'mir masjid tersebut membuat perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian tersebut kurang optimal, dan yang paling berpengaruh terhadap berjalanya suatu organisasi baik itu organisasai umum maupun organisasi masjid sangat minim pengetahuan dan kemampuan berorganisasi masing – masing individu tersebut.

Jadi dari beberapa pemaparan yang telah penulis sampaikan diatas berkeinginan untuk meneliti dan mengkajinya secara lebih mendalam salah satu masjid yang ada di kota Bandar Lampung yakni Masjid Al Hijri. Masjid

¹²*Ibid* .siswanto. h. 13

ini memiliki beberapa kegiatan dalam tiap harinya diantaranya yaitu Tahsin Qur'an dari Bahasa Arab bersama Komunitas Yuk Hijrah, kajian fiqih, taklim fadhilah, kajian hadist, kunjungan ke anak yatim dan dhuafa, membantu menghidupkan amalan amalan masjid tetangga sekecamatan rajabasa, menjenguk orang sakit serta menanyakan tiap harinya kepada jamaah yang tiap harinya hadir dimasjid, pada salah satu waktu itu tidak dapat hadir dimasjid .

Dengan adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh ta'mir Masjid Al Hijri, akan berdampak positif kepada jama'ah, karena dengan adanya kegiatan seperti ini akan membantu jama'ah menjalin tali silaturahmi serta bersosialisasi dengan baik sehingga akan menimbulkan rasa persudaraan diantara sesama jama'ah.

Penulis meneliti Masjid Al Hijri Kelurahan Rajabasa Indah, Pramuka Bandar Lampung, adalah guna mengetahui lebih dalam upaya upaya yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri dalam meningkatkan ukhuwah jama'ah.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah bagaimana Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah Di Kelurahan Rajabasa Indah, Pramuka, Bandar Lampung ?

E. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan yang ingin peneliti capai adalah bagaimana peranaan Ta'mir Masjid Al Hijri Di Kelurahan Rajabasa Indah , Pramuka, Bandar Lampung, dalam meningkatkan Ukhuwah Jama'ah .

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

Dengan penelitian ini diharapkan semoga dapat memberikan wawasan tentang pemahaman kepada seluruh jama'ah di kelurahan Rajabasa Indah Pramuka, Bandar Lampung, khusunya para pengurus masjid atau Ta'mir masjid agar melaksanakan kepengurusan dengan baik agar tercipta ukhuwah yang baik antar jama'ah.

Sebagai salah satu syarat dalam rangka mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata yunani *meta* dan *hodos*. *Methodos* artinya jalan sampai. Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.

Jadi metodologi penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran atau pengetahuan secara seksama untuk mencapai tujuan.¹³

Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris, yaitu *research* atau ada juga ahli yang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah mencari kembali.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya metode penelitian ialah cara cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian tertentu.

1. Jenis penelitian dan sipat penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti perlu memperhatikan metode penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

h. 1 ¹³Cholid Narbuko dan Abu Ahmad,*Metodologi Penelitian* , (Jakarta : Bumi Aksara, 1997),

¹⁴ Moh Nazir,*Metode Penelitian* (Bogor selatan : Ghalia Indonesia).h.12

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan untuk memperoleh data atau informasi masyarakat secara langsung.¹⁵ Disamping itu penulis juga menggunakan kajian kepustakaan untuk melengkapi hasil dari penelitian tersebut.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁶

Dalam hal ini penulis hanya mengungkapkan sesuai apa yang terjadi dilapangan, guna memberikan penjelasan dan jawaban terhadap pokok yang sedang di teliti. Yaitu dapat mengetahui Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah di Kelurahan Rajabasa Indah , Pramuka, Bandar Lampung

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua pokok atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jenis dan tempat yang akan diteliti. Objek atau nilai

¹⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Realations Dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 32

¹⁶Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

yang akan diteliti dalam populasi disebut unit analisis atau elemen populasi.

Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media, dan sebagainya.¹⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus Masjid Al Hijri Pramuka, Bandar Lampung yakni seluruh anggota ta'mir masjid yang berjumlah 71 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau elemen – elemen tertentu dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jenis dan tempat yang akan dianggap bisa mewakili populasi yang akan diteliti.¹⁸

Berdasarkan keterangan tersebut penulis menggunakan teknik *Snowball Sampling*, *Snowball Sampling* juga disebut *Network Sampling*, *Chain Referral Sampling* atau *Reputational Sampling*. *Snowball Sampling* adalah metode guna mengidentifikasi dan mengambil sampel lewat suatu jaringan. Ia didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dalam ukuran kecil, tetapi seiring proses, jumlahnya membesar, *Snowball Sampling* adalah teknik multi tahap. Ia dimulai dengan sedikit orang dan membesar sehubungan pergerakan penelitian. *Snowball Sampling* dapat dilakukan dengan membuat sosiogram, yaitu suatu diagram lingkaran yang dihubungkan dengan garis. *Snowball Sampling* kerap

¹⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia), h. 58

¹⁸*Ibid*,

digunakan bersamaan dengan *purposive Sampling*.¹⁹ Jadi yang dimaksud dengan tehnik *snowball sampling* ini adalah mencari informasi secara bergilir dari satu responden ke responden yang lainnya sesuai dengan data yang akan dicari.

3. Alat pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik data yang dinyatakan dalam keadaan sewajarnya (*Natural Sitting*). Ciri penelitian kualitatif diantaranya berdasarkan keadaan alamiah, disini peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan dilapangan yang dilakukan sewajarnya (alamiah) , sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau manipulasi.

Dalam penelitian bertema “ Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Masyarakat Di Kelurahan Rajabasa Indah, Pramuka, Bandar Lampung “ Peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu antara lain:

a. Metode *interview* (wawancara)

Metode wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap

¹⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung : Alfabeta. 2015). h. 73

muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.²⁰

Adapun bentuk wawancara yang dilakukan meliputi wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang meliputi pedoman seperlunya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub-masalah yang diteliti dan selanjutnya dikembangkan sedemikian rupa oleh pewawancara itu sendiri. Pada tahap wawancara yang penulis lakukan mencari informasi tentang data yang diperlukan, jadi pada tahap wawancara adalah metode pokok yang penulis gunakan karena pada tahap wawancara dapat menghasilkan data yang diperlukan secara lengkap.

b. Metode observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah peneliti mengamati berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ta'mir masjid baik itu kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan seperti kegiatan hari-hari besar Islam. Sehingga dapat menghayati dan mengamati bagaimana berjalannya kegiatan-kegiatan tersebut dan bagaimana pula partisipasi masyarakat dalam meramaikan kegiatan ini berlangsung. Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai obyek penelitian sehingga dapat disusun daftar konsioner yang tepat atau

²⁰Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) , cet.ke-8.H.83

dapat menyusun suatu desain penelitian yang cermat, dan mengecek sendiri sampai dimana keabsahan data dan informasi yang telah dikumpulkan.²¹

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah beralalu. Dokumentasi bisa berberntuk tulisan, gambar, atau karya karya momental dari seseorang.²²Metode ini penulis lakukan untuk pencatatan terhadap Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah Dikelurahan Rajabasa Indah, Pramuka, Bandar Lampung

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain. Sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³

Berdasarkan uraian diatas dapat dikemukakan bahwa , analisis data adalah proses menacari dari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara menegmabngkan, memahami, menyusun kedalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

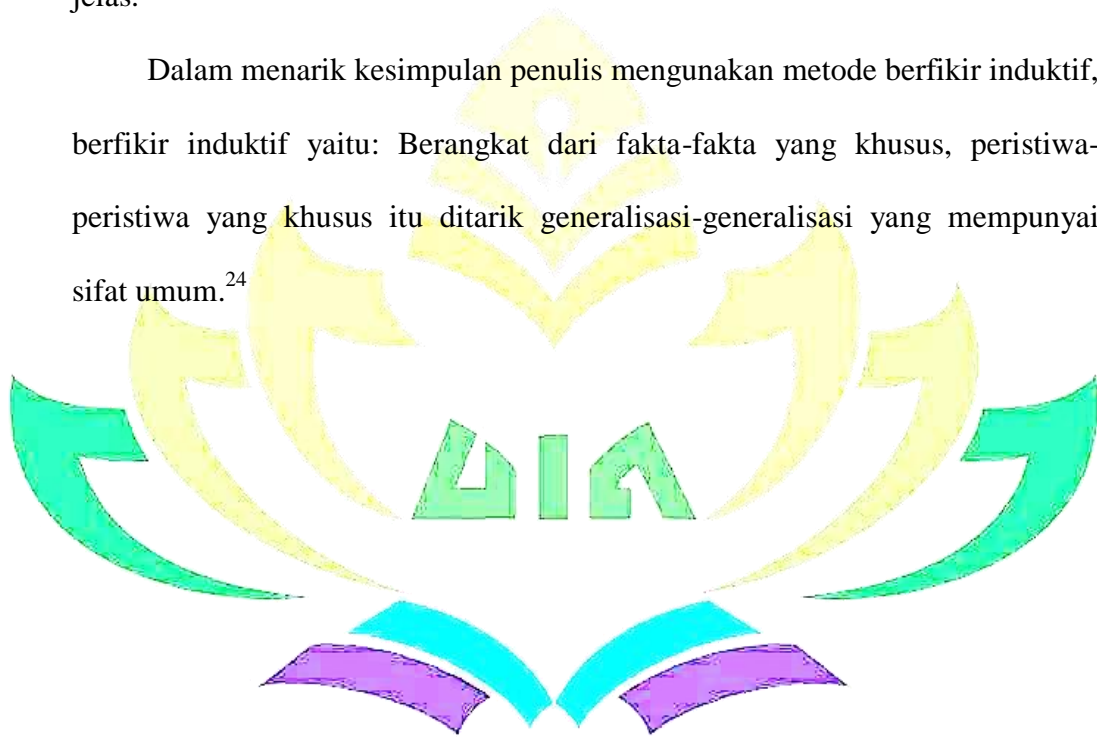
²¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan, cet.2* (Jakarta : Rienka Cipta,2003) , h.159

²²Sugiyono , *Metode penelitian pendidikan. (pendekatan kualitatif, dan R&d)* (Bandung CV. Al Fabet,2009). Hal 329

²³ Lexy . Moeleong , *Metode Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008),h 224 s

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik yang berusaha menuturkan dan menafsirkan data sesuai dengan keadaan sebenarnya, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, hubungan antara variabel, dan lain sebagainya yang diperoleh dilapangan disatukan menjadi satu kesatuan yang baik dan tersusun dengan jelas.

Dalam menarik kesimpulan penulis menggunakan metode berfikir induktif, berfikir induktif yaitu: Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁴



²⁴Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: PT. Adi Ofset, 1991), h. 3

BAB II

PERAN TA'MIR DAN UKHUWAH JAMA'AH

A. Ta'mir Masjid

1. Pengertian ta'mir masjid

Ta'mir masjid adalah sekelompok orang dari jama'ah masjid yang mengemban dan tanggung jawab terdepan dalam memakmurkan masjid.²⁵ Ta'mir bisa berasal dari pejabat pemerintah maupun dari orang – orang luar yang direkomendasikan untuk memegang amanah tertentu dalam unit ta'mir.

Keberadaan ta'mir masjid adalah untuk memakmurkan masjid, terutama dalam menelolah kegiatan dakwah islamiyah. Organisasi ta'mir masjdi sangat penting untuk mencapai tujuan sekaligus wadah untuk melaksanakan kegiatan kegiatan dakwah baik yang berkaitan dengan keilmuan, pendidikan, sosial, keterampilan, ekonomi dan sebagainya.

2. Syarat Menjadi Ta'mir Masjid

Ta'mir masjid adalah orang yang mengolah dan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berada didalam ruang lingkup masjid. Dan yang paling pantas dan yang paling baik dalam menjalankan tugas masjid serta yang baik menjadi seorang ta'mir harus memiliki kapasitas yang pantas dan memadai serta aktif shalat dan aktif diberbagai kegiatan didalam masjid.

²⁵ Asadullah Al- Faruq, *Mengelolah dan Memakmurkan Masjid*, (Solo : Pustaka Arafah , 2010),h.71

Berkaitan dengan tugas yang harus diemban oleh seorang ta'mir masjid adalah mendirikan ibadah baik itu yang wajib maupun yang sunah, membangunnya, mempercantik bangunannya. Melayani jama'ah dan menyemarakkan ajaran islam. Adapun syarat menjadi ta'mir masjid adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Aqidah yang shalihah.
- b. Memahami Al-Qur'an dan sunnah.
- c. Memiliki ilmu keislaman dan mengaplikasikanya dalam kehidupan.
- d. Berakhlak mulia.
- e. Memiliki orientasi kedepan dan sangat yang tinggi untuk berdakwah.

3. Struktur dan uraian tugas

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Sudahlah dia meneirna gaji dan imbalan yang memadai, dia harus pula rela mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercayakan oleh jama'ah dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Tidak berlebihan jika pengurus masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas.

Berikut ini adalah gambaran dari tugas dan tanggung jawab ta'mir masjid, diantaranya :

- a. Penasehat

²⁶ Tuti Hasryati Ningsih "Peran Ta'mir Masjid Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Di Masjid Besar Syuhada Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh "(Program S1 Sosiologi Agama Fakultas Ushludin dan Filsafat, UIN ar-raniry Darusalam Banda Aceh, 2017),h.24

Penasehat dalam organisasi ta'mir masjid memiliki tugas diantaranya: memberikan nasehat/arahan/saran kepada ketua dan pengurus ta'mir lainnya, memberikan pendapat mengenai suatu hal, mengawasi jalannya kegiatan agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'i dan kesepakatan bersama, memberikan teguran kepada ta'mir lainnya apabila melakukan tindakan yang bertentangan dengan syar'i dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada jama'ah atau kepada atasannya.

b. Ketua ta'mir

Ketua dalam organisasi ta'mir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab memimpin para pengurus lainnya dalam melaksanakan tugasnya, menjadi wakil organisasi baik keluar maupun kedalam, memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah dicanakan, serta mengevaluasi semua kegiatan yang telah atau sedang dan akan dilakukan.

c. Wakil ketua

Wakil ketua dalam organisasi ini adalah mewakili tugas dan tanggung jawab apabila ketua berhalangan hadir, membantu dalam menjalankan tugasnya sehari – hari, melaksanakan tugas dan program tertentu berdasarkan musyawarah.

d. Sekertaris

Sekretaris dalam organisasi ta'mir masjid memiliki tugas dan fungsi mewakili ketua dan wakil ketua apabila keduanya berhalangan hadir, memberikan pelayanan yang bersifat teknis dan administratif, serta

melaksanakan fungsi kesekretariatan seperti membuat undangan, mencatat agenda dan hasil rapat, membuat laporan organisasi, dan sebagainya.

e. Bendahara

Bendahara dalam organisasi ta'mir memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap peraturan, pemeliharaan dan pengelolaan harta kekayaan organisasi, merencanakan dan mengusahakan masuknya dana ke masjid.

f. Bidang peribadatan dan dakwah

Bidang peribadatan dakwah yang dijalankan oleh ta'mir masjid ini adalah yang bersifat khusus seperti pelaksanaan shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat tarawih, shalat hari raya, pemotongan kurban, shalat sunnah.²⁷

g. Bidang sarana dan prasarana

Bidang sarana dan prasarana dalam organisasi ta'mir masjid memiliki tugas sebagai mengatur, menjaga, perbaikan, renovasi, penambahan fasilitas masjid.

h. Bidang usaha dan dana

Bidang usaha dan dana dalam ta'mir masjid memiliki tugas sebagai alat koordinasi dengan bendahara dalam rangka merencanakan dan mengusahakan masuk dan keluarnya dana kedalam masjid.

i. Bidang muslimah

Bidang muslimah dalam organisasi ta'mir masjid memiliki tugas sebagai alat yang merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan

²⁷*Ibid, h.84*

dakwah khusus bagi remaja putri, dan ibu-ibu baik berupa pengajian maupun pelatihan keterampilan.

4. Fungsi ta'mir masjid

a. Pemersatu umat islam

Rasulullah Saw amat memperhatikan persatuan dan kesatuan di kalangan para sahabatnya. Bila sahabat berbeda pendapat, Rasulullah menengahi perbedaan itu. Karena itu pengurus pada masa sekarang harus berperan untuk memperkokok persatuan dan kesatuan umat islam, baik di kalangan intern jamaah maupun dalam hubungan dengan pengurus yang lain dan jamaah masjid lainnya.

b. Menghidupkan semangat musyawarah

Masjid merupakan tempat bermusyawarah, musyawarah antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan jamaahnya, bahkan antar sesama jamaah. Imam masjid selalu berusaha mendudukkan persoalan melalui musyawarah sehingga dengan musyawarah itu hal-hal yang belum jelas menjadi jelas dan hal-hal yang dipertentangkan bisa dicarikan titik temunya

c. Membentengi aqidah umat

Dalam kehidupan sekarang yang begitu rendah nilai moralitas masyarakat kita, amat diperlukan benteng aqidah yang kuat, sebab kerusakan moral pada hakikatnya karena kerusakan aqidah. Peran pengurus semestinya membentengi aqidah yang kuat bagi jamaahnya terutama peran sang imam masjid.

d. Membangun solidaritas jama'ah

Mewujudkan masjid yang makmur, mencapai umat yang maju dan mencapai kejayaan islam dan umatnya merupakan sesuatu yang tidak bisa dicapai secara individual, begitu juga dalam upaya menghadapi tantangan umat yang terasakian besar, diperlukan kerja sama yang solid antar sesama jamaah masjid.²⁸

B. Pembinaan ukhuwah jama'ah

1. Pengertian Ukhuwah

Ukhuwah secara bahasa berasal dari kata (akhun), yang artinya saudara. Ukhuwah berarti persaudaraan. Persaudaraan yang dimaksud dalam ukhuwah ini bukan hanya terbatas pada saudara yang masih punya hubungan darah, melainkan saudara seiman. Sehingga dalam ukhuwah islamiyah tidak hanya terbatas oleh suku bangsa, dan lain sebagainya. Adapun secara istilah ukhuwah islamiyah adalah kekuatan iman dan spritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-nya yang beriman dan saling percaya terhadap saudara seakidah.²⁹

Ukhuwah bisa diartikan sebagai “ *persaudaraan* “, dimana kata ini terambil dari akar kata yang mulanya berarti “ *memperhatikan* “. Makna asal kata ini memberikan kesan bahwa persaudaraan mengharuskan adanya perhatian dari semua pihak yang merasa bersaudara.³⁰

Kata *ukhuwah* (persaudaraan) mencakup persamaan salah satu unsur seperti suku, agama, profesi, dan perasaan. Dalam kamus besar bahasa Arab

²⁸ Rin Widya Astuti”Peran Tamir Masjid Al Jihad Dalam Menanamkan Nilai –Nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan” (Skripsi Program Sarjana Prodi Manajemen Dakwah, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2017),h.14-15

²⁹ Juwariyah, Hadits Tarbawi, (cet I : Yogyakarta,Teras, 2010), h. 47

³⁰ Taufan Sutejo,” *Peran Pengurus dalam memakmurkan Masjid Al-Muhajirun trimanunggal kecamatan tapung kabupaten riau*”. (Skripsi program sarjana Unversitas Islam Negeri Syaris Kasim Riau, Riau,2014), h.35

ditemukan bahwa kata *akh* yang membentuk kata *ukhuwah* di gunakan juga dengan arti teman akrab atau sahabat. Masyarakat muslim mengenal istilah *ukhuwah islamiyah*. Istilah ini perlu didudukan maknanya agar tidak begitu menyebar luas dan akan memudahkan kita dalam memaknai kata ini dengan baik. Kata *ukhuwah islamiyah* berarti “ persaudaraan yang bersifat alami atau yang diajarkan oleh islam”.

Secara bahasa kata *ukhuwah* berarti persaudaraan. Kata ini seakar dengan kata yang berarti memperhatikan. Ini menginsyaratkan , agar terwujud persaudaraan , perlu ada perhatian muncul karena ada persamaan diantara mereka. Dari sini kata *ukhuwah* dimaknai sebagai persamaan dan keserasian dengan pihak lain, meliputi persamaan keturunan, persusuan, suku, bangsa, agama, dan profesi.

2. **Dalil –dalil Qur’an tentang ukhuwah**

a. Dalil tentang ukhuwah

Islam sangat menjunjung tinggi persaudaraan. Menurut shihab didalam Al –Qur’an kata *akh* (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali. Salah satunya adalah yang terdapat disurat Al –Hujarat ayat 10, berbuat kebajikan diantara satu denga yang lainnya, dalam rangka taat kepada Allah SWT.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Qs.Al-Hujarat [10]).

b. Hadits tentang ukhuwah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ وَإِذَا مَاتَ (أخرجه مسلم في كتاب السلام) فَاتَّبِعْهُ

Dalam sebuah Hadits dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah SAW, bersabda kewajiban seorang muslim kepada sesama muslim lainnya ada enam. Lalu berkata, apa saja wahai Rasulullah, Rasulullah berkata: jika bertemu berilah salam kepadanya, jika dia mengundang maka datangilah, jika dia minta nasihat maka nasihatilah, jika dia bersin kemudian memuji kepada Allah maka doakanlah “ Yahamurkallah “, jika dia sakit maka tengoklah, dan jika dia mati maka antarliah jenazahnya (H.R Muslim dalam kitab salam).³¹ Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa kewajiban muslim terhadap muslim lain antara lain:

1) Mengucapkan salam

³¹ Hadits muslim, Abu Hurairah tentang ukhuwah (online) tersedia di <https://www.fiqihmuslim.com/2017/10/hadits-tentang-persaudaraan.html?m=1> (22 mei 2019)

Menurut imam Ibnu Abdul Bari mengawali salam itu sunnah dan menjawab salam itu wajib. Menebarkan salam kepada orang yang dikenal atau tidak, akan menumbuhkan rasa cinta atau sayang sesama muslim.

2) Memenuhi undangan

Memenuhi undangan itu wajib pada setiap undangan, namun ulama secara rinci mengkhususkan pada undangan walimah dan sejenisnya.

3) Memberi nasehat ketika diminta

Memberi nasehat diperbolehkan selama masih dalam batas amar ma'ruf nahi mungkar dan nasehat itu tidak boleh menjerumuskan kepada hal-hal yang negatif.

4) Mendoakan apabila bersin

Etika orang yang bersin adalah menutup hidung dan memelankan suara ketika ada muslim laki-laki yang bersin dan mengucapkan hamdalah maka orang yang mendengar sunah menjawab “Yarmahamakullah” jika perempuan, “Yarhammukiallah” jika laki-laki.

5) Menengok apabila sakit

Menengok orang sakit hukumnya sunah. Maka jika seorang muslim mendengar salah satu dari mereka sakit maka jenguklah untuk mengetahui bagaimana keadaannya dan untuk menghiburnya serta mendoakan untuk kesembuhannya.

6) Berta'ziah ketika ada yang meninggal dunia

Dalam ajaran Islam ketika ada seorang muslim meninggal dunia hendaknya mengucapkan *innalillahhi wainairojiun* dan berkunjung (*ta'ziyah*) untuk menyatakan duka cita kepada keluarga yang ditinggalkan serta mengurangi beban yang ditinggalkan dengan menghiburnya bahwa segala sesuatu akan kembali kepada sang pencipta, Allah SWT.

Islam mengajak kaum muslim untuk melakukan pergaulan diantara kaum muslim lainnya. Dengan demikian maka akan menumbuhkan rasa persaudaraan diantara sesama muslim lainnya.

3. **Macam –macam ukhuwah**

Ukhuwah islamiyah memiliki tiga macam diantaranya:

a. Ukhuwah insaniyah (Basyariyah)

Ukhuwah insaniyah basyariyah merupakan bentuk persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan ras, agama, suku, dan aspek kekhususan lainnya.

b. Ukhuwah Wathoniyah

Ukhuwah Wathoniyah merupakan bentuk persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya serta aspek aspek lainnya.

c. Ukhuwah Daniyyah

Ukhuwah Daniyyah merupakan persaudaraan karena agama (*Ukhuwah fi din al-Islam*). Islam menyatakan bahwa umat Islam, dengan latar belakang yang berbeda, baik suku, etnis, keturunan, warna kulit, bahasa dan lain sebagainya tetapi masih dikatakan saudara. ³²

4. **Faktor penunjang ukhuwah**

Menurut Shihab faktor penunjang lahirnya persaudaraan dalam arti luas ataupun sempit adalah persamaan. Semakin banyak persamaan akan

³² Imamudin , Definisi Dan Macam Ukhuwah (online), tersedia di :
<https://ilmuduniyawudin.com/2016/08/definisi-ukhuwah-islamiyah.html>. (6 november 2018)

semakin kokoh pula peraudaraan. Persamaan rasa dan cita merupakan faktor dominan yang mendahului lahirnya persaudaraan hakiki dan pada akhirnya menjadikan seseorang merasakan derita saudaranya, mengulurkan tangan sebelum diminta, serta memperlakukan saudaranya bukan atas “ *take and give* ” tetapi justru” *mengutamakan orang lain atas diri mereka* “, walau diri mereka sendiri kekurangan. Hal ini tercantum dalam Al- Qur’an surat Al- Hasyr ayat 9 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ : تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِّمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شَحْنَ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٩﴾

Artinya : Dan orang – orang (Ansar) yang telah menepati Kota Madinah dan telah beriman sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah ke tempat mereka. Dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin), dan mereka mengutamakan (Muhajirin) atas dirinya sendiri, meskipun mereka juga memerlukan. Dan siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, maka mereka itulah orang – orang yang beruntung. “(QS. Al-Hasyr [9]).

Adapun faktor lainnya yang mendukung dalam menunjang ukhuwah adalah sebagai berikut :

- a. *Ta’aruf* (saling mengenal)

Dengan adanya interaksi satu dengan yang lain akan dapat mengenal karakter individu, pengenalan meliputi penampilan fisik, pemikiran, kejiwaan, emosi, serta tingkah lak karena setiap manusia memiliki ciri dan karakter sendiri.

b. *Tafahun* (saling memahami)

Maksud dari saling memahami kelebihan dan kekurangan, kekuatan serta kelemahan pada setiap umat manusia.

c. *At- Ta'awun* (saling tolong menolong)

Dalam hal ini dijelaskan bahwasannya yang kuat menolong yang lemah, serta yang mampu menolong yang kekurangan. Sehingga dengan adanya konsep seperti ini maka rasa kerjasama akan tercipta dengan baik dan saling menguntungkan sesuai dengan fungsi dan kemampuan masing-masing individu.

d. *Tafakul* (saling menanggung/ senasib sepenaggungan/ saling memberi jaminan)

Dengan adanya tafakul akan menumbuhkan rasa aman, tidak ada rasa khawatir dan kecemasan untuk menghadapi kehidupan, karena merasa bahwa saudara sesama muslim tentu tidak akan tinggal diam ketika saudara muslim lainnya sedang dalam kesusahan.

Dengan adanya empat pondasi diatas maka persaudraan umat Islam akan saling mencintai dan bahu membahu, tolong menolong dalam menjalai dan mengadahi tantangan kehidupan, bahkan mereka sudah seperti satu

batang tubuh yang masing masing bagian tubuh akan ikut merasakan penderitaan bagian tubuh lainnya.³³

5. Pembinaan ukhuwah

Setiap mukmin dalam mengemban tugas hidupnya tidak lepas dari dua kewajiban, yakni kewajiban memelihara hubungan baik dengan Allah SWT dan memelihara hubungan baik dengan sesama manusia. Dengan tegas Allah SWT telah menjelaskan dalam Al –Qur'an bahwa sesungguhnya orang – orang yang memutuskan hubungan kepada Allah maupun kepada sesama manusia hidupnya akan diliputi kehinaan dimana saja mereka berada.³⁴

Ibadah kepada Allah, disamping dapat mengingatkan diri kita kepada batas – batas kekuasaan diri, juga bisa menghilangkan sikap angkuh dan sombong yang dapat merusak ikatan batin serta menjauhkan persaudaraan.

Dalam upaya mewujudkan ukhuwah ada beberapa hal yang perlu kita bina bersama yaitu :³⁵

- a. Bersikap husnuzhon diantara kita.
Selama ini lebih sering kita menggunakan prasangka dan praduga dan sering tidak menggunakan akal sehat sehingga kita sering terperosok pada sikap su'uzhon kepada sesama muslim. Bila sikap ini dibiarkan akan berekmbang sikap apriori, sulit menaruh kepercayaan walaupun kepada orang seiman.
- b. Berpeganglah kita semua kepada tali Allah (Al – Islam) secara Kaffah, dalam pergaulan hendaknya berpedoman dan mengacu kepada sayriat islam.
- c. Laksanakan hak dan kewajiban

³³ Fridayati, faktor penghambat ukhuwah islmiyah, (online) tersedia di :
<https://fridayatijusu.b.co.id/2015/01/makalah-ukhuwah-islamiyah.html>.(6 November 2018)

³⁴ Membina Ukhuwah Islamiah Universitas Padjadjaran, (online) tersedia di :
<http://www.unpad.ac.id/rubrik/membina-ukhuwah-islamiyah/>(5 November 2018).

³⁵ *Ibid*,

Laksanakan hak dan kewajiban kita sebagai muslim dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Memperbanyak ikatan tali silaturahmi, ibadah vertikal (transendental) habluminallah, dan horizontal (habluminannas).

e. Tumbuhkan sikap saling percaya

Kita hendaklah selalu percaya kepada kemampuan saudara kita untuk membina, mendidik, dan memimpin jama'ahnya. Kita seringkali ikut campur dalam urusan rumahtangganya, walaupun tidak diminta, lebih bahayanya lagi kita sering memvonis 'salah' akan pemahaman agama saudara kita yang berbeda, yang berujung pada permusuhan diantara umat islam.

C. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengadakan suatu telaah kepustakaan, penulis menemukan skripsi yang memiliki kemiripan judul yang akan diteliti, judul skripsi tersebut antara lain :

Rini Widya Astuti, NPM : 1341030112, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “ Peran Pengurus Masjid Al- Jihad Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan “. Skripsi ini membahas tentang bagaimana fungsi seorang Ta'mir masjid atau pengurus masjid yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelolah dan mengatur segala kegiatan yang diadakan dimasjid.

Taufan Sutejo NIM : 11045102990 , Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan

Syarif Kasim dengan judul skripsi “ Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Al- Muhajirin Di Desa Manunggal Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Riau “. Skripsi ini membahas faktor internal dan eksternal dalam memakmurkan masjid, serta cara pengurus mengelolah masjid tersebut dengan baik.

Hanik Asih Izzati NIM : 11110162, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul skripsi “ Peran Tak'mir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara atau peran seorang ta'mir tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti mendirikan TPQ sehingga tidak hanya untuk ibadah , namun masjid juga dipungsikan sebagai sarana belajar Agama sehingga masjid tersebut makmur.

Mas Thobib, NIM : 11111081, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul skripsi “ Peran Mujahadah Keliling Dalam Meningkatkan Ukhuwah Ismiah Pondok Pesantren Mahirul Hikam Assalafi Payudan Kenten Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang “. Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara – cara yang dilakukan oleh seorang Mujahadah keliling demi menarik perhatian jamaah pondok dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di dalam pondok pesantren.

Dari beberapa refrensi yang penulis sajkan tidak ada yang sama persis dengan tema yang penulis lakukan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan

penelitian yang lebih menekankan kepada bagaimana Peran Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jamaah Di Kelurahan Rajabasa Indah, Pramuka , Bandar Lampung.



BAB III

Masjid Al Hijri Dan Upaya Peningkatan Ukhuwah Jama'ah

A. Profil Masjid Al Hijri

1. Sejarah berdirinya Masjid Al Hijri

Masjid Al Hijri terletak dilingkungan perumahan Rajabasa Indah, dijalan pramuka, Rajabasa Indah Bandar Lampung, letak Masjid Al Hijri juga berdekatan dengan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin serta Universitas Malahayati, Masjid yang berdiri megah dipinggir jalan Pramuka dan yang berdekatan dengan Rumah Sakit serta Kampus ini sangat strategis sehingga sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan ibadah disana.

Masjid Al Hijri ini berdiri dibangun atas inisiatif salah satu warga yang dulunya bertempat tinggal di Perumahan Rajabasa Indah, ia berinisiatif untuk menginfakan tanah yang luasnya kurang lebih sekitar 1000 meter persegi untuk dibangun sebuah Masjid, ia berinisiatif seperti itu dikarenakan dengan pertimbangan untuk memudahkan umat islam melakukan ibadah, hal ini karena letak Masjid yang ada berada agak jauh sehingga memakan waktu untuk ibadah, hal inilah yang membuat ia berinisiatif menginfakan tanah dan membangun Masjid, dana untuk melakukan pembangunan ia dapatkan dari swadaya masyarakat perumahan serta beberapa donatur.³⁶

Masjid Al Hijri dibangun dan berdiri pada tahun 1982 dan berada dilokasi Komplek Perumahan Rajabasa Indah, Jalan Pramuka Kelurahan Rajabasa

³⁶ Naufathoni, *Wawancara*, Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 13 februari 2019.

Indah , Pramuka , Bandar Lampung. Dan secara resmi digunakan untuk kegiatan sholat berjamaah serta kegiatan kegiatan keagamaan di masjid tersebut dimulai setahun setelah pembangunan masjid ini dibangun. Bangunan Masjid Al Hijri diatas areal tanah yang seluas kurang lebih 1000 Meter Persegi.

Latar belakang berdirinya Masjid Al Hijri adalah karna dilingkungan Masjid atau dilingkungan Perumahan Rajabasa Indah, belum ada tempat ibadah, dan masyarakat sekitar perumahan Rajabasa Indah saat melaksanakan ibadah sholat berjamaah menuju ke Masjid lainnya yang juga berada di Rajabasa yang menempuh waktu cukup jauh. Sehingga masyarakat sering terlambat mengerjakan sholat berjam'ah dan kurang efektif.³⁷

Dengan berdirinya Masjid Al Hijri masyarakat sekitar perumahan Rajabasa Indah dapat menjalankan ibadah lebih dekat dan terjangkau dari rumah menuju Masjid. Dengan adanya Masjid Al Hijri saat ini, masyarakat sekitar perumahan Rajabasa Indah memiliki kewajiban untuk meramaikan serta memakmurkan Masjid tersebut. Selain itu juga dengan berdirinya Masjid Al Hijri tersebut juga memudahkan halayak umum seperti karyawan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Dan Mahasiswa Universitas Malahayati untuk melaksanakan ibadah.

Selain itu juga setelah berdirinya Masjid Al Hijri para pengurus membentuk kepengurusan yang terstruktur atau yang lebih dikenal dengan kepengurusan Ta'mir Masjid, sehingga segala kegiatan dapat terkoordinir

³⁷ Naufathoni, Wawancara , Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lmapung, 13 Februari 2019.

dengan baik hal ini terbukti dengan adanya kegiatan kegiatan yang diselenggarakan oleh Ta'mir yang diikuti oleh masyarakat perumahan Rajabasa Indah , kegiatan tersebut diantaranya Tahsin Qur'an, Kajian Fiqih, Taklim Faddhilah, Kajian Hadist, Kunjungan Ke Anak Yatim Dan Dhuafa, Tpa serta pengajian ibu ibu pada hari Jumat setelah jumatatan dan pengajian bapak bapak pada malam Jumat. Selan itu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang tergabung dalam Ta'mir Masjid mereka sering melakukan kegiatan membantu menghidupkan amlan amalan Masjid tetangga Sekecamatan Rajabasa.³⁸

Sejak berdirinya Masjid Al Hijri bangunan fisiknya mengalami perkembangan yang begitu pesat serta bentuk Masjidnya sendiripun mengalami perubahan yang semula dapat menampung hanya sekitar kurang lebih 150 orang jama'ah dan sekarang dapat menampung kurang lebih 500 jama'ah dengan menggunakan dua lantai. Masjid Al Hijri mengalami perkembangan yang sangat pesat seperti sarana dan prasarana kegiatan ada majelis taklim,serta tempat Marbot Masjid yang dibautkan gedung sendiri tidak menyatu seperti pada umumnya di Masjid lainnya. Renovasi Masjid Al Hijri telah dilakuakn sebanyak 3 kali sejak berdirinya Masjid , 1982 hingga sekarang ini. Renovasi ini meliputi renovasi bangunan seperti banguan tempat wudhu , kamar mandi, kamar Marbot teras Masjid artepak lainnya, serta tidak lupa juga perubahan warna atau pengecatan pada Masjid hal ini dilakukan guna untuk memperindah bentuk banguan masjid serta memebrikan rasa nyaman bagi para jama'ah untuk

³⁸ Solihin, *Wawancara* ,Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 14 Februari 2019

melakukan ibadah setiap harinya dan juga ibadah yang dilakukan setaip tahunnya seperti ibadah sholat Tarawih pada Bulan Suci Ramadhan serta Sholat Idul Fitri dan Idul Adha.

2. Letak geografis Masjid Al Hijri

Masjid Al Hijri Jl. Pramuka, Rajabasa, Bandar Lampung, letak Masjid ini berdiri kokoh didepan Perumahan Rajabasa Indah, dan juga berdepanan dengan jalan utama pramuka menuju Rs. Bintang Amin, kampus Universitas Malahayati serta jalan menuju Kemiling.³⁹

Masjid Al Hijri berdiri diatas lahan kurang lebih seluas 1000 meter letak Masjid Al Hijri berbatasan dengan wilayah-wilayah:

- a. Belahan utara yang berbatasan dengan lembaga konsultasi dan bantuan hukum brasa bakti lampung
- b. Belahan selatan yang berbatasan dengan jalan menuju perumahan rajabasa indah
- c. Belahan timur yang berbatasan dengan perumahan rajabasa indah
- d. Belahan barat yang berbatasan dengan jl.raya pramuka menuju kemiling.

3. Visi-misi Masjid Al Hijri

Dalam meningkatkan peran dan fungsi Masjid sebagai tempat ibadah, serta wadah untuk mempererat hubungan sosial antara sesama manusia, maka Masjid Al Hijri memiliki Visi Misi Masjid Al Hijri berfungsi untuk memakmurkan jama'ah, karena sebagai alat untuk memakmurkan jama'ah

³⁹ Sobirin, *Wawancara*, Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 14 Februari 2019.

maka tidak terlepas dari jama'ah itu sendiri dengan demikian jama'ah berperan penting dalam memakmurkan Masjid.

4. Syarat – Syarat Menjadi Ta'mir Masjid Al Hijri

Syarat menjadi Ta'mir Masjid adalah orang yang mengelolah dan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berada didalam ruang lingkup Masjid. Dan yang paling pantas dan paling baik dalam menjalankan tugas Masjid serta yang baik menjadi seorang Ta'mir harus memiliki kapasitas yang pantas dan memadai serta aktif sholat dan aktif berbagai kegiatan didalam Masjid.

Oleh karena itulah syarat yang dipertimbangkan dalam perekrutan Ta'mir Masjid Al Hijri haruslah orang orang yang memang aktif dalam berbagai kegiatan Masjid,serta orang orang yang memang peduli dengan perkembangan Masjid disekitar mereka,hal ini juga dituturkan oleh bapak zabidi beliau selaku anggota bidang peribadatan menyampaikan bahwasanya yang menjadi anggota Ta'mir Masjid Al Hijri harus memenuhi persyaratan seperti pada umumnya calon anggota Ta'mir yakni berahlak mulia, memiliki aqidah yang baik, rajin beribadah, tentunya memiliki ilmu serta mau mengemban tugas sebagai Ta'mir Masjid yang bertugas memakmurkan Masjid serta mau melayani jama'ah Masjid.⁴⁰

⁴⁰ Zabidi, *Wawancara*, Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung 15 Februari 2019.

5. Struktur Ta'mir Masjid Al Hijri

Struktur Ta'mir Masjid Al Hijri ini terdiri dari beberapa bidang diantaranya adalah Bidang Kesekretariatan, Bidang Umum dan Rumah Tangga , Bidang Humas dan Dokumentasi, Bidang Keamanan dan Ketertiban, Bidang Pembangunan dan Pembangunan Masjid, Bidang Peribadatan dan Dakwah, Bidang PHBI Dan Baziz, Bidang Rukum Kematian dan Sosmas, Bidang Pembinaan Risma, Bidang Majelis Ta'lim Muslim dan Tpa.seksi pembinaan, seksi bendahara, seksi penasehat, seksi sekretaris. Struktur yang dibuat tersebut tentunya disusun sedemikian rupa agar segala aspek yang terkait dengan masalah kemakmuran serta ukhuwah antar jama'ah dapat terlaksana dengan baik.⁴¹

STRUKTUR MASJID AL HIJRI

PEMBINA

1. Camat Kecamatan Rajabasa
2. KUA Kecamatan Rajabasa
3. Lurah Rajabasa
4. Ketua RT dilingkungan Perumahan Rajabasa Indah

PENASEHAT

1. H. Huzali Abdulhay
2. Wasito Hadi
3. H. Bambang Hartono

⁴¹ Syafiq, *Wawancara* ,Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 13 Februari 2019.

KETUA TA'MIR

H. Syahrío Tántalo

Sekretaris :H. Sahid Al- Karim

Bendahara : H. Suyono

BIDANG – BIDANG

1. Bidang Kesekretariatan

- a. Eris
- b. Iqbal Sairin

2. Bidang Umum Dan Rumah Tangga

Koordinator : H.Syafiq

Anggota : a.M. Afdhal

b.Maryono Marli

c.Ajat

d.A.Buding

e.Suratno Al- Bukhary

f.Alan Pratama

3. Bidang Humas Dan Dokumentasi

Koordinator :Windi Wijaya

Anggota : a.Saputra

b.Anggi Kurniawan

c.Lefalis Mahaditya

d.Yandi

e.Irawan

4. Bidang Pembangunan Dan Ketertiban

Koordinator : Willyanto

Anggota : a. Dedi Brimob

b.Sobirin

c.Naufathoni

d.Andiirsan

5. Bidang Pembangunan Dan Pengembangan Masjid

Koordinator :H.Priyanto Putro

Anggota : a.H.Slamet Sutrisno

b.Firdaus

c.Rusmadi (awt)

d.H.Syafiq

e.Solihin

6. Bidang Peribadatan Dan Dakwah

Koordinator : H. Agus M. Hariri

Anggota : a. Heri Sasongko

b.Zabidi

c.H.Abdul Muthqlib Tahar

d.H.Agus Haryadi

7. Bidang PHBI Dan Baziz

Koordinator : Soewito

Anggota : a. H.M Iksan

b.H.M.Daryanto

c.H.Sairin Saad

d.Eryanto

8. Bidang Rukun Kematian Dan Sosmas

Koordinator : H.M.Nurdin

Anggota : a. I.Made Sudiharta

b.Semartin Lampai

c.Jasmanto

d.Herdi Susanto

e.Sunaryo

f.Syamsul Bachri

g.H.Zulkarnain

h.Suaiman

i.Beni Hidayat

j.H.Nurman Zainudi

8. Bidang Pembinaan Risma

Koordinator : Aristanto

Anggota : a.Hartanto

b.Iwan Solihin

c.Aditya Arief

d.Aldyn Rinaldi

9. Bidang Majelis Ta'lim Muslimat Dan TPA

Koordinator :Ny. Hj. Amna Prastowo

Anggota : a. Ny. Hj. Asiyah Suyono

b.Ny. Hj.Nurman Zainudin

c.Ny. Hj. Arni Yan Meisyat

d.Ny. Hj.Endang Hadi Ali

6. Program Kerja Rutin Ta'mir Masjid Al Hijri

Kegiatan kegiatan yang bersifat rutin dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri adalah sebagai berikut :

a. Kajian Hadits

Kajian hadits ini dilakukan oleh Ta'mir Masjid pada minggu pagi ba'da subuh. Kegiatan ini dilakukan karena dirasa cukup baik oleh Ta'mir Masjid untuk menjalin ukhuwah antar jama'ah.kajian hadits ini biasanya diisi oleh Ustad Maulana Tirmidzi, kegiatan ini diikuti oleh jama'ah yang selesai melaksanakan sholat subuh baik bapak bapak Remaja.

b. Kajian Fiqih

Kajian ini dilakukan jum'at ba'da Magrib, kegiatan ini diadakan rutin setiap satu minggu sekali dan diisi oleh Ustad Sulaiman, kegiatan ini diikuti jama'ah Masjid Al Hijri.

c. Kajian Tauhid

Kajian ini dilakukan pada Sabtu malam ba'da Magrib, kegiatan ini juga diisi dengan jadwal ustad yang sama pada kajian fiqih sebelumnya.

d. Kajian Fadilah

Kajian fadilah diadakan setiap hari dan biasanya diisi Ustad Tirmidzi, dan seumpama pada sewaktu waktu ustad berhalangan maka akan di gantikan dengan ustad yang lainnya.

e. Tahsin/ Bahasa Al-Qur'an

Kegiatan ini dilakukan juga setiap satu minggu dua kali yakni pada hari Selasa dan Jum'at.

f. Pengajian Ibu-ibu

Kegiatan ini dilakukan setiap Kamis ba'da Zuhur , dalam kegiatan ini diikuti oleh majelis taklim yang dinaungi oleh Ta'mir Masjid Al Hijri, serta dalam kegiatan ini biasanya juga mengundang Ustad dari luar.

g. Pengajian Bapak – bapak

Kegiatan ini dilakukan pada Jum'at bada Isya kegiatan ini diikuti oleh bapak bapak yang rutin mengikuti kegiatan pada Masjid tersebut.

h. Pengajian / doa bersama

Dalam mengadakan kegiatan ini Ta'mir Masjid Al Hijri menadakannya dengan melibatkan jama'ah bapak- bapak serta jama'ah ibu- ibu kegiatan ini dialukan bersama karena dalam kegiatan ini diadakan pengajaian yang skala sedang dengan isi kegiatan mengaji serta diisi dengan berabagai materi.⁴²

7. Sarana Dan Prasarana Masjid Al Hijri

Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Masjid Al Hijri terbilang sudah memenuhi rata rata baik dan memadai. Hal ini dilihat dari segala kebutuhan yang diperlukan oleh jama'ah sudah dapat digunakan baik itu peralatan kematian, wedding, pengajian, sholat berjama'ah dan kegiatan lainnya, sehingga dalam melakukan aktivitasnya tidak terhalang oleh pasilitas yang belum tersedia.

Sebagimana yang disampaikan oleh salah satu pengurus masjid yaitu bapak Ajat (beliau selaku Ta'mir Masjid pada bidang umum dan rumah tangga), ia menyampaikan bahwasanya Masjid dan seluruh warga yang terlibat dalam organisasi Ta'mir sangat mengurus dan berusaha mempailitasi semua sarana dan prasarana, hal ini dilakukan semua anggota ta'mir seluruh bidang tanpa terkecuali bergotong royong dalam memenuhi semua pasilitas yang diperlukan jama'ah, sehingga para jama'ah yang akan melaukan kegiatan didalam masjid tidak akan terhamabat lanataran kurangnya pasilitas yang disediakan.⁴³

⁴² Syafiq , *wawancara* , melalui telepon seluler Tanggal 9 Maret 2019 pukul 15.00 – 15.28 wib.

⁴³ Ajat, *wawancara* , Masjid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 15 Februari 2019.

Hal tentang sarana dan prasarana juga disampaikan oleh salah satu jama'ah yang pada saat itu berada di Masjid Al Hijri beliau adalah bapak iwan (beliau merupakan salah satu jama'ah Masjid Al Hijri , namun beliau bukanlah warga Perumahan Rajabasa Indah), beliau menyampaikan bahwasanya sarana prasarana yang disediakan oleh Masjid Al Hijri sangat bagus, hal ini ia sampaikan karena ia sangat sering sholat di Masjid tersebut selama ia menjaga keluarganya yang sedang dirawat di Rs. Bintang Amin.⁴⁴ Beliau juga menuturkan pasitas sangat bagus dimulai dari kamar mandi dan tempat wudhu yang sangat rapi dan bersih, taman dibelakang area Masjid yang memberikan kesan sejuk, serta parkir yang cukup bagus didepan Masjid. sehingga membuat semua jama'ah yang berlama- lama di Masjid. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu pengurus Masjid yaitu bapak Ajat (beliau selaku Ta'mir Masjid pada bidang umum dan rumah tangga), ia menyampaikan bahwasanya Masjid dan seluruh warga yang terlibat dalam Organisasi Ta'mir sangat mengurus dan berusaha memfasilitasi semua sarana dan prasarana, hal ini dilakukan semua anggota Ta'mir seluruh bidang tanpa terkecuali bergotong royong dalam memenuhi semua pasitas yang diperlukan jama'ah, sehingga para jama'ah yang akan melakukan kegiatan didalam Masjid tidak akan terhamabat lantaran kurangnya pasilitas yang disediakan.

Hal serupa disampaikan oleh ibu Ani selaku warga perumahan rajabasa indah sendiri, ia menyampaikan juga perihal sarana dan prasarana yang

⁴⁴ Iwan, wawancara, Masjid Al Hijri , Pramuka Bnadar Lampung, 15 Februari 2019.

disediakan oleh pihak Masjid, beliau menyampaikan mulai dari kondisi kamar mandi yang sangat nyaman digunakan berbeda dnegan sebagian besar masjid yang kamar mandinya sedikit kotor sehingga membuat jama'ah yang menggunkannya tidak nyaman , ruangan Masjid juga nyaman untuk berlama lama didalam Masjid, pendingin ruangan yang selalu nyala sehingga sangat sejuk jika menunggu waktu sholat didalam Masjid ini.⁴⁵

B. Aktivitas Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah

Dalam Meningkatkan Ukhuwah Antar Jama'ah, maka yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid khususnya Bidang Peribadatan Dan Dakwah,yang dilakukan oleh pengurus bidang ini ialah mengadakan kegiatan kegiatan yang akan menimbulkan dampak positif kepada jama'ah, mereka berharap kegiatan yang mereka adakan akan menjalin silaturahmi yang baik antar jama'ah setelah tali silaturahmi terjalin maka rasa persaudaraan antar mereka akan timbul, hal ini juga akan berdampak pada kemakmuran Masjid yang berada dilingkungan Perumahan Rajabasa Indah ini.⁴⁶

Program yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri Dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ahnya adalah:

1. Kunjungan Anak Yatim & Dhuafa

Kegiatan ini dijadwalkan setiap satu minggu sekali yakni pada hari senin, dalam hal pihak Ta'mir Masjid Al Hijri akan mengunjungi Yatim Dan Dhuafa

⁴⁵ Aini, *wawancara* Masjid Al Hijri , Pramuka Bandar Lampung, 15 Februari 2019.

⁴⁶ Heri Sasongko, *wawancara* , laki-laki, Masjiid Al Hijri, Pramuka Bandar Lampung, 15 Februari 2019.

dengan diisi seperti ceramah, pengarahannya ceramah dan pengarahannya akan diisi oleh pihak Ta'mir Masjid Al Hijri. Materi yang disampaikan biasanya berupa motivasi hidup yang tidak lepas dari akidah Islam. Selain itu mereka juga mengajak untuk melaksanakan shalat lima waktu. Selain itu Ta'mir juga memberikan bantuan berupa uang tunai dan akan dibagikan secara merata kepada setiap anak pada yayasan. Yayasan yang biasanya dikunjungi oleh Ta'mir Masjid Al Hijri ada empat tempat yakni, Dinas Sosial, Kemala Puji, Al Banat Serta Yayasan Tafis Qur'an Insani. Dengan demikian maka jadwal yang dibuat untuk setiap kunjungan akan mendapat giliran setiap satu kali sebulan.⁴⁷

Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu pengurus panti asuhan kemala puji yaitu Bapak Alimun Hakim (beliau selaku sekretaris Panti Asuhan Kemala Puji), beliau menyampaikan bahwasanya kegiatan yang diadakan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri seperti kunjungan serta santunan kepada Yatim Piatu Serta Kaum Dhuafa tersebut cukup baik, beliau beserta jajaran staf dan jama'ah Panti Asuhan Kemala Puji memberikan apresiasi atas kegiatan ini.⁴⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh pengurus Yayasan Al Banat yakni Fatahilah selaku pemimpin Yayasan Al Banat beliau menyampaikan bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri patut untuk

⁴⁷ Suyono, *Wawancara*, kediaman Suyono, Perumahan Rajabasa Indah Pramuka Bandar Lampung, 17 April 2019

⁴⁸ Alimun Hakim, *Wawancara*, Pramuka Langkapura, Bandar Lampung, 18 April 2019

didukung karena jarang sekali Ta'mir akan mengadakan kegiatan rutin seperti ini pada setiap bulannya.⁴⁹

2. Menjenguk Orang Sakit Dan Yang Tertimpa Musibah

Kegiatan kedua yang biasanya dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri adalah menjenguk orang sakit dan yang tertimpa musibah, kegiatan ini dilakukan sama seperti kegiatan sebelumnya yakni dijadwalkan setiap satu Minggu sekali dan terjadwal pada hari Selasa. Kegiatan ini berlangsung biasanya setelah memeriksa jama'ah yang tidak hadir dalam kegiatan sholat atau kegiatan lainnya, maka pihak Ta'mir Masjid akan mencari informasi melalui jama'ah yang hadir atau warga yang berada satu Rt dengan jama'ah yang dirasa tidak hadir dalam kegiatan. Setelah mendapat informasi tentang kejelasan jama'ah maka pihak Ta'mir akan membeseuk kekediaman jama'ah yang sakit tersebut. Kegiatan ini sama pada umumnya membseuk orang sakit yakni memberi doa bersama. Selain itu Ta'mir Masjid memeberikan sejumlah uang tunai untuk membantu meringankan beban orang tersebut, salah satu warga yang pernah dibesuk adalah Ib Eti.⁵⁰

Kegiatan ya ng diadakan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri tentang program membesuk orang sakit dan tertimpa musibah benar adanya hal ini disampaikan oleh Ulan Anak Dari Almarhum Ibu Eti, beliau menyampaikan bahwa Ta'mir Masjid selama ibunda beliau sakit Ta'mir Masjid membesuk kekediaman

⁴⁹ Fatahilah, *Wawancara*, Teluk Betung Barat, 18 April 2019

⁵⁰ Suyono, *Wawancara*, kediaman Suyono, Perumahan Rajabasa Indah Pramuka Bandar Lampung, 17 April 2019

mereka dan memberikan dukungan baik moral maupun materil, selain itu setelah tidak lama dari sakit Ibu Eti menghembuskan nafas terakhir dan Ta'mir Masjid beserta Ibu Ibu Majelis Ta'lim datang untuk layat atau Takziah Ta'mir Masjid juga ikut melakukan kepengurusan jenazah.⁵¹

3. Silahturahmi Ke Warga RBI & Makan Makan Habis Isya

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis sehabis sholat isya, dan dalam kegiatan ini dilakukan didalam Masjid Al Hijri biasanya kegiatan ini diisi dengan berbincang bincang santai dan akan dilanjutkan dengan makan bersama, kegiatan ini rutin dilakukan oleh Ta'mir karena pada hari senin dan Kamis akan mengadakan Puasa Sunnah dan akan buka bersama setiap satu minggu sekali yakni pada hari Kamis, dengan diadakan kegiatan seperti ini diharapkan akan menimbulkan rasa Ukhuwah yang cukup baik antara jama'ah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hari salah satu jama'ah yang ikut dalam kegiatan silahturahmi dan makan makan bersama tersebut, beliau menuturkan bahwa dengan adanya kegiatan ini cukup menarik untuk jama'ah selain makan makan dengan adanya kegiatan seperti ini akan menimbulkan rasa ukhuwah yang baik antar jama'ah dan silahturahmi akan terjalin dengan baik. Beliau juga menyampaikan bahwa kegiatan seperti ini kedepannya akan tetap ada dan akan lebih baik.

4. Yasinan Dan Silahrurahmi Kepengurus Masjid

⁵¹ Ulan , *Wawancara*, kediaman ulan, Perumahan Rajabasa Idah, Pramuka Bandar Lampung, 17 April 2019

Yasinan dan Silaturahmi Kepengurus Masjid biasanya dilakukan didalam Masjid Al-Hijri ruang sholat laki laki dalam kegiatan ini biasanya dilakukan Kamis Malam Jumat Setelah Sholat Isya. Dalam kegiatan ini diadakan yasinan bersama sesama Ta'mir Masjid setelah itu mereka akan bercengkrama santai disertai membahas program yang telah dilaksana dan yang belum dilaksanakan.

5. Silaturahmi Rt-rt, Ulama dan Ustad

Kegiatan seperti ini dilakukan oleh Ta'mir Masjid tiap satu minggu sekali yakni Pada Hari Jum'at, kegiatan seperti ini yang melibatkan banyak tempat kunjungan maka Ta'mir akan membagi tugas kepada Anggota Ta'mir yang lainnya.

Kunjungan yang diadakan oleh Ta'mir yang pertama yakni kunjungan kepada RT-RT yang berada pada Perumahan Rajabasa Indah yakni RT 08 Bapak Jasmanto, RT 09 Bapak Prastowo, RT 10 Bapak Made, RT 11 Bapak Hendra, yang dibahas ketika berkunjung tidak lain masalah yang berkaitan dengan jama'ah.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Jasmanto RT 08 beliau menyampaikan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh ta'mir masjid al hijri adalah kunjungan seperti ini biasanya diisi dengan berbincang bincang serta membahas tentang jama'ah yang berada dilingkungan Perumahan Rajabasa Indah.

Kemudian kegiatan yang selanjutnya yakni kunjungan kepada Ulama, kunjungan kepada Ulama biasanya akan dilaksanakan pada pondok pesantren Al- Qirom kunjungan ini menemui Bapak Aldiami selaku ulama yang sesekali mengisi kegiatan yang diadakan oleh ta'mir masjid al hijri. Kegiatan ini biasanya membicarakan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu mendatang, serta membahas hal hal yang belum terlaksana dengan baik pada Masjid Al Hijri tersebut, pada kunjungan ini akan meminta masukan masukan yang berkenaan dengan kegiatan yang kurang efektif dilaksanakan.

Kunjungan yang berikutnya yang dijadwalkan oleh Ta'mir Masjid ialah kunjungan terhadap Ustad yang biasanya mengisi setiap kegiatan yang berada didalam Masjid Al Hijri, kunjungan ini biasanya membahas tentang materi yang telah disampaikan dan yang belum disampaikan serta materi yang akan disampaikan oleh Ustad yang akan bertugas dalam kegiatan atau setiap kajian yang akan berlangsung.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Ujang Suparma salah satu Ustad yang dikunjungi oleh Ta'mir Masjid beliau menyampaikan bahwa kunjungan Ta'mir Masjid kediam beliau tidak lain membahas tentang masalah jama'ah Masjid Al Hijri dan membahas kegiatan kedepannya seperti apa dan membahas masalah yang dirasakan oleh jama'ah seperti beberapa bulan lalu jama'ah sedikit menurun untuk mengikuti kegiatan maka pihak Ta'Mir dan Ustad akan

mengadakan tindakan untuk membuat jama'ah mau untuk datang keMasjid untuk melaksanakan sholat lima waktu.⁵²

6. Silaturahmi Ke Risma, Anak Anak Kost Serta Pelajar

Silaturahmi terhadap Risma Anak Anak Kos Serta Pelajar biasanya dilakukan setiap hari Sabtu, kegiatan ini biasanya dilaksanakan dari pintu kepintu dan dalam kegiatan ini biasanya mengajak anak anak kost atau pelajar yang beragama islam untuk meluangkan waktu diakhir pekannya mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam Masjid Al Hijri serta selalu memberikan pengertian mereka untuk sholat serta meramaikan Masjid.

Hal ini juga disampaikan oleh Okta salah satu anak kost yang berada tidak jauh dari perumahan, ia mengatakan bahwa pernah beberapa didatangi oleh pihak Ta'mir Masjid untuk mengajak pergi sholat berjama'ah didalam Masjid Al Hijri, dan semenjak itu jika tidak memiliki kegiatan dikampus ia menyempatkan diri untuk sholat berjama'ah diMasjid serta sesekali ikut kegiatan yang diadakan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri⁵³.

7. Membantu Untuk Menghidupkan Amalan Amalan Masjid Tetangga di Kecamatan Rajabasa

Kegiatan ini biasanya dilakukan satu minggu sekali yakni pada hari Minngu kegiatan ini biasanya dilakukan pada Masjid di Kecamatan Rajabasa dengan bergantian. Kegiatan ini berisi tentang mengajak para warga untuk

⁵² Ujang Suparma, *Wawancara*, kediaman Ujang Suparma, Perumahan Rajabasa Indah, 17 April 2019

⁵³ Okta, *Wawancara*, kost Okta, Rajabasa, 19 April 2019

meramaikan Masjid yang berada disekitaran tempat mereka. Ta'mir Masjid Al Hijri akan bekerja sama dengan Ta'mir Masjid yang dituju dan akan mengadakan kegiatan seperti pengajian bersama atau kajian bersama, serta mengajak warga dari hal terkecil dahulu yakni sholat magrib dan isya berjama'ah.

Kegiatan ini disampaikan oleh bapak Nurdin selaku warga Kecamatan Rajabsa, beliau mengatakan bahwa Ta'mir Masjid sering berada didalam masjid yang berada didekat kediaman mereka dan melakukan sholat bersama serta mengadakan kajian sederhana bersama Ta'mir Masjid dan warga yang datang ke Masjid. Beliau berharap kedepannya akan berdampak baik terhadap Masjid.

8. Kegiatan Pengajian Bersama Komunitas Yuk Hijrah

Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih 2 atau 3 bulan sekali dalam kegiatan ini baik jama'ah laki laki dan jama'ah perempuan akan mengikuti kegiatan bersama. Kegiatan ini biasanya diisi dengan kajian islam, serta tips tips yang menarik umat muslim untuk mendekatkan diri lagi kepada Allah Swt.

Jama'ah Masjid Al Hijri Cukup antusias dalam mengikuti kegiatan bersama komunitas ini khususnya ibu ibu dan remaja hal ini disampaikan oleh Siti salah satu Anggota Komunitas Yuk Hijrah ia mengatakan bahwa jama'ah Masjid Al Hijri sangat semangat dalam mengikuti kegiatan ini.⁵⁴

⁵⁴ Siti , Wawancara, Transmrat Lampung, 19 April 2019

Hal serupa disampaikan oleh Panji ia mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan bersama komunitas yuk hijrah tersebut diharapkan kepada jama'ah untuk lebih memiliki wawasan tentang islam yang lebih baik dari sebelumnya,serta mampu menjalankan apa yang telah ia dapat dari setiap pertemun bersama komunitas dapat jalankan dikehidupan sehari hari.

9. Safari Religi

Dalam kegiatan ini Ta'mir Masjid tidak memiliki jadwal yang khusus hanya saja dalam setiap tahunnya pasti akan mengadakan Safari Religi keluar Kota kegiatan ini bertujuan mengunjungi Masjid Masjid yang kurang hidup serta yang memiliki kepengurusan tetapi warga yang berada disekiat Masjid terebut tidak aktif dalam kegiatan.

Sebelum diadakannya perjalanan luar Kota Pihak Ta'mir terlebih dahulu mengadakan survey lokasi dan keadaan Masjid yang akan dikunjungi, setelah mendapatkan informasi hasil prasurvey barulah ta'mir masjid al hijri akan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Suyono beliau mengatakan bahwa pernah melakukan kunjungan pada masjid Nurul iman kelurahan pidada, beliau menyampaikan dalam kunjungan tersebut ta'mir masjid membawa Al- Qur'an , Sapu, alas Kaki, serta satu Kipas angin untuk diletakkan pada Masjid Nurul Iman tersebut.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid*, Suyono

Kegiatan yang dilakukan oleh ta'mir masjid setibanya ditempat yang dituju biasanya dilakukan dalam tiga hari, dalam kurun waktu tersebut Ta'mir Masjid bekerjasama dengan Ta'mir Masjid Yang dituju untuk mengajak warga yang belum sholat untuk sholat berjama'ah diMasjid dan kajian kajian lainnya.

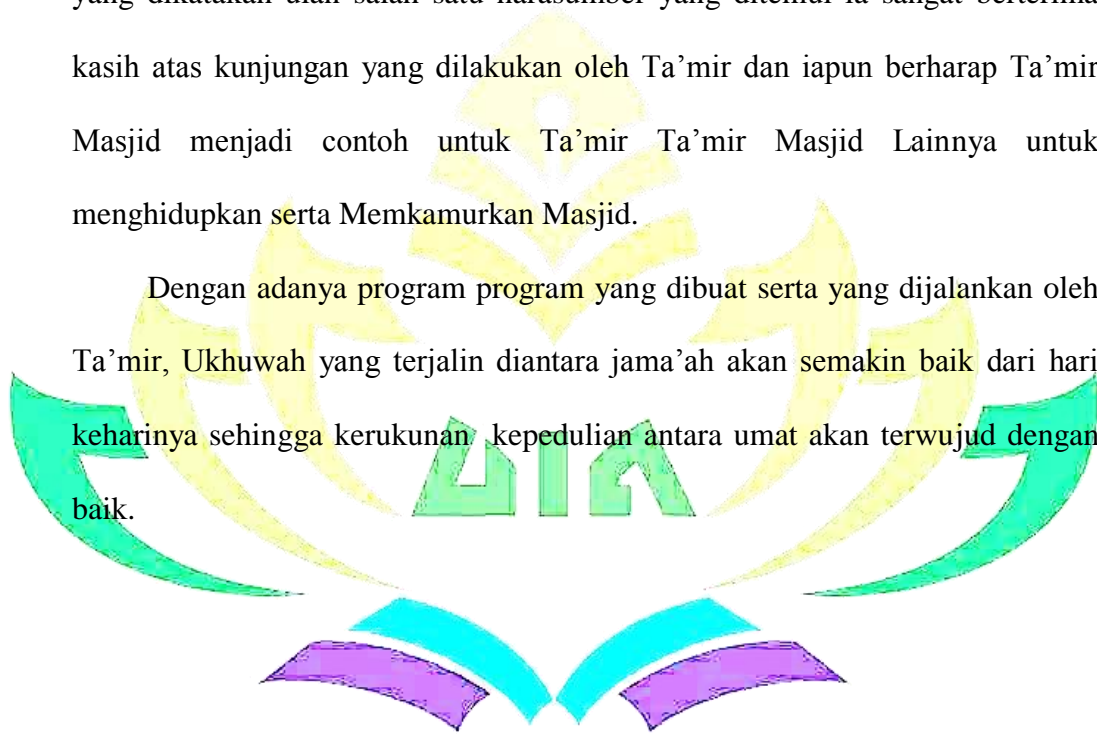
Sebelum adanya kegiatan serta program harian yang dibuat oleh Ta'mir Masjid Al Hijri, keadaan Masjid Al Hijri tersebut sama dengan Masjid pada umumnya yang hanya ramai ketika Bulan Ramadhan , serta saat sholat magrib berjama'ah saja selebihnya kegiatan yang diadakan oleh Ta'mir cukup sepi.

Tetapi setelah kurang lebih dalam kurun waktu 10 tahun terakhir keadaan Masjid Al Hijri cukup baik dari tahun sebelumnya, dilihat dari kegiatan yang dibuat oleh Ta'mir Masjid yang begitu rapi dan sudah diikuti jama'ah dengan baik, serta respon jama'ah dengan adanya program program yang dibentuk cukup baik.

Dari semua program yang dibuat oleh Ta'mir Masjid dengan segala upaya yang dijalankan kemajuan Ta'mir Masjid cukup signifikan baik dengan program yang dijalankan maupun dari segi kenyamanan jama'ah saat berada didalam Masjid Al Hijri, hal ini dilihat dari segi bangunan yang disediakan oleh Ta'mir cukup nyaman selain itu pasilitas untuk melakukan kegiatanpun sudah cukup baik. Selain itu Ta'mir Majid juga menyediakan satu unit motor metic yang digunakan untuk keperluan transportasi guna menyongsong kelancaran acara.

Dilihat dari respon respon narasumber yang telah ditemui terkait dengan kegiatan Ta'mir Masjid Al Hijri seperti kunjungan yayasan anak Yatim dan Dhuafa kunjungan yang tertimpa musibah serta beberapa kegiatan lainnya, pihak yang dikunjungi memberikan apresiasi yang cukup baik dan berharap kegiatan seperti ini bisa terus berjalan diwaktu yang akan mendatang. Seperti yang dikatakan ulan salah satu narasumber yang ditemui ia sangat berterima kasih atas kunjungan yang dilakukan oleh Ta'mir dan iapun berharap Ta'mir Masjid menjadi contoh untuk Ta'mir Ta'mir Masjid Lainnya untuk menghidupkan serta Memkamurkan Masjid.

Dengan adanya program program yang dibuat serta yang dijalankan oleh Ta'mir, Ukhuwah yang terjalin diantara jama'ah akan semakin baik dari hari keharinya sehingga kerukunan, kepedulian antara umat akan terwujud dengan baik.



BAB IV
PERAN TA'MIR MASJID AL HIJRI
DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH JAMA'AH

Ukhuwah secara bahasa berasal dari kata (akhun), yang artinya saudara. Ukhuwah berarti persaudaraan, persaudaraan yang dimaksud dalam ukhuwah ini adalah bukan hanya terbatas pada saudara yang masih punya hubungan darah, melainkan saudara seiman.

Untuk melihat seberapa jauh Peran Ta'mir Masjid Al Hijri dalam Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah dapat dianalisa melalui aktivitas- aktivitas ta'mir yang berkaitan dengan upaya-upaya peningkatan ukhuwah jama'ah antara lain :

1. Kunjungan Anak Yatim & Dhuafa

Sesuai dengan data pada bab 3 halaman 46 kegiatan kunjungan anak yatim & dhuafa yang dijadwalkan setiap satu minggu sekali yakni pada hari Senin, dalam hal ini pihak Ta'mir Masjid Al Hijri akan mengunjungi yayasan dan yayaan yang dikunjungi sejauh ini ada empat tempat yakni Dinas Sosial, Yayasan Kemala Puji, Yayasan Al Banat, serta Yayasan Tafis Qur'an. Dalam melakukan kunjungan Ta'mir Masjid Al Hijri mengisi kegiatan dengan ceramah, ceramah sendiri diisi oleh pihak Ta'mir itu sendiri, materi yang biasanya disampaikan saat ceramah berupa motivasi hidup yang tak lepas dari

kaidah islam. Selain mengisi ceramah Ta'mir juga memberikan bantuan berupa uang tunai yang akan dibagikan secara merata pada setiap anak pada Yayasan.

Menurut salah satu pengurus Yayasan kegiatan yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri berdampak cukup baik untuk yayasan, serta kegiatan yang mereka adakan cukup membantu dan menginspirasi anak-anak pada yayasan, dan mereka cukup mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh pihak Ta'mir Masjid Al Hijri.

Menurut analisa yang penulis dapatkan dari kegiatan yang dilakukan Ta'mir Masjid Al Hijri terhadap anak-anak yayasan dan dhuafa cukup baik, dengan membuat kegiatan seperti itu dan melibatkan anak-anak yayasan serta dalam kegiatan Ta'mir Masjid tidak hanya memberikan motivasi juga memberikan dana yang rutin setiap bulannya. Hal ini akan membuat jalinan Ukhuwah yang cukup baik antara pihak Ta'mir Masjid dengan Pihak Yayasan.

2. Menjenguk Orang Sakit dan yang Tertimpa Musibah

Sesuai dengan data pada bab 2 halaman 27 hadits tentang ukhuwah menjelaskan salah satu bentuk kegiatan ukhuwah ialah menjenguk apabila sakit. kegiatan kedua yang dilakukan Ta'mir Masjid Al Hijri dalam meningkatkan Ukhuwah Jama'ah adalah Menjenguk orang sakit serta yang tertimpa musibah, kegiatan ini juga rutin dilakuakn oleh pihak Ta'mir Masjid. Kegiatan ini sama dengan menjenguk orang yang sakit pada umumnya hanya saja yang berbeda dalam kegiatan ini pihak Ta'mir benar-benar rutin dalam melakukan kegiatannya, serta dalam kegiatan ini pihak Ta'mir akan memberikan bantuan

dana yang mereka dapatkan dari hasil iuran secara suka rela , selain itu jika salah satu warga perumahan atau jama'ah yang meninggal pihak Ta'mir akan memberikan bantuan tidak berupa dana saja melainkan juga tenaga dalam kepengurusan jenazah sampai tuntas.

Menurut pendapat penulis kegiatan yang dilakukan oleh pihak Ta'mir cukup baik ini karena pada biasanya yang penulis temui dalam lingkungan jika ada warga yang sakit atau bahkan jama'ah itu sendiri yang membesuk tidak serukun Ta'mir Masjid Al Hijri, begitu juga dengan kematian yang biasanya hanya rukun kematian dan warga tidak seperti Ta'mir masjid Al Hijri yang bergotong royong tanpa terkecuali walaupun itu bukan bidangnya. Jadi kegiatan yang dilakukan Ta'mir Masjid Al Hijri akan berdampak pada peningkatan Ukhuwah Jama'ah karena tanpa disadari kegiatan seperti ini akan menimbulkan dampak yang cukup baik pada setiap warga.

3. Silaturahmi kewarga RBI dan Makan Makan habis Isya

Kegiatan ini dilakukan didalam Masjid Al Hijri biasanya kegiatan ini diisi dengan berbincang- bincang santai dan akan dilanjutkan dengan makan bersama, kegiatan ini rutin dilakukan oleh Ta'mir. Kegiatan ini dilakukan pada setiap satu minggu sekali yakni pada hari Kamis, karena pada hari senin dan kamis para Jama'ah dan Ta'mir akan melakukan puasa sunnah, dan pada hari kamis akan melakukan buka bersama.

Dana yang mereka gunakan dalam kegiatan ini biasanya menggunakan uang khas secukupnya, selain itu pihak ta'mir dalam melaksanakan kegiatan ini

juga sering mendapat takjil dari warga perumahan rajabasa serta ibu-ibu yang teragbung dalam majelis tak'lim.

Menurut penulis kegiatan ini cukup baik dilalukan oleh Ta'mir Masjid dengan kegiatan seperti ini akan membuat hubungan yang baik antara Jama'ah dan pihak Ta'mir sehingga dengan begitu Ukhuwah Jama'ah akan terwujud.

4. Yasinan dan Silaturahmi Kepengurus Masjid

Kegiatan ini dilakukan didalam Masjid Al Hijri ruang sholat laki-laki dalam kegiatan ini biasanya dilakukan pada malam Jum'at setelah sholat Isya. Dalam hal ini setelah yasinan mereka akan mengisi dengan bercengkrama serta membahas program yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan.

Menurut penulis dari hasil penelitian kegiatan yang dilakukan Ta'mir Masjid yakni Yasinan dan Silaturahmi Kepengurus Masjid baik, karena dengan melakukan kegiatan ini akan lebih mendekatkan jama'ah kepada pengurus masjid dengan demikian segala keluhan kesah yang dirasakan baik dari jama'ah maupun ta'mir dalam menjalankan kegiatan akan dapat mendapat solusi yang baik karena dimusyawarahkan dalam pertemuan ini.

5. Silaturahmi RT-RT, Ulama dan Ustad

Kegiatan ini dilakukan juga setiap Minggu yakni pada hari Jum'at. Dalam kegiatan seperti ini yang melibatkan banyak tempat kunjungan maka Ta'mir Masjid akan membagi tugas kepada Anggota Ta'mir Masjid lainnya. Dalam kegiatan ini berisi kegiatan silaturahmi sama pada umumnya hanya saja

bedanya dalam silaturahmi ini akan membahas kegiatan yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan. Dalam melakukan kegiatan ini ta'mir akan membagi beberapa tim dalam satu tim biasanya akan terdiri dari 3 sampai 4 orang,

Menurut penulis dari data yang didapat kegiatan yang dilakukan oleh pihak Ta'mir Masjid Al Hijri ini baik, karena dalam kegiatan ini walaupun tidak semua Ta'mir bisa berkunjung dan mendengar apa yang disampaikan secara langsung oleh setiap RT, Ulama, serta Ustad tentang program yang direncanakan, mereka akan mendapatkan informasi tersebut dari tiap tim yang ditugaskan karena setelah melakukan kunjungan ini pihak yang ditugaskan akan menyampaikan hasil kunjungan dan akan mendiskusikannya kepada semua ta'mir masjid.

6. Silaturahmi keRisma, Anak Kost serta Pelajar

Kegiatan ini dilakukan Ta'mir Masjid Al Hijri biasanya dilakukan setiap hari Sabtu, kegiatan seperti ini biasanya dilaksanakan dari pintu kepintu anak kost dan pelajar yang beragama Islam untuk meluangkan waktu akhir pekan mereka mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dalam Masjid Al Hijri serta selalu memberikan pengertian kepada mereka untuk mendirikan sholat dan meramaikan Masjid.

Menurut penulis kegiatan yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid ini sangat baik karena sangat jarang Ta'mir mau melakukan kegiatan seperti yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri yang mau melakukan kegiatan dari pintu kepintu mengajak anak-anak muda dan pelajar untuk meramaikan Masjid.

7. Membantu untuk menghidupkan amalan Masjid Tetangga di Kecamatan Rajabasa

Kegiatan ini biasanya dilakukan setiap satu minggu sekali sesuai jadwal yang sudah ditentukan, kegiatan ini berisi tentang mengajak para warga yang berada disekitaran masjid untuk melakukan sholat berjama'ah dimasjid serta melakukan kajian rutin.

Menurut pendapat penulis tentang kegiatan yang dilakukan oleh Ta'mir Masjid Al Hijri ini juga sangat baik, karena dalam melibatkan diri dalam membantu menghidupkan masjid tetangga yang sepi dan mengajak warganya untuk meramaikan masjid, hal ini dilakukan untuk meingkatkan ukhuwah jama'ah dan ta'mir masjid yang bertetangga.

8. Kegiatan pengajian bersama Komunitas Yuk Hijrah

Kegiatan ini dilakuakn dalam waktu kurang lebih 2 sampai 3 bulan sekali, dalam kegiatan ini melibatkan seluruh jama'ah baik laki-laki maupun perempuan. Kegiatan ini biasanya berisi kajian Islam, serta tips-tips yang menarik umat muslim untuk mendekatkan diri lagi kepada Allah SWT.

Menurut pendapat penulis berdasarkan data penelitian kegiatan ini yang dilakukan oleh Ta'mir dengan melibatkan pihak luar seperti Komunitas Yuk Hijrah, merupakan langkah awal pemahaman ukhuwah yang lebih maju dan luas tentang Islam, dengan adanya program yang melibatkan komunitas luar maka ukhuwah jama'ah akan terjalin tidak hanya sesama jama'ah akan tetapi sesama muslim diluar masjid.

9. Safari Religi

Kegiatan ini tidak memiliki jadwal khusus yang dijadwalkan oleh pihak Ta'mir Masjid Al Hijri hanya saja kegiatan seperti ini tetap dilakukan setiap tahunnya dan kegiatan ini dilakukan keluar kota seperti Lampung Selatan. Kegiatan ini melakukan kunjungan terhadap Masjid yang kurang ramai Jama'ahnya, dalam hal ini Ta'mir Masjid Al Hijri akan melakukan ajakan kepada warga untuk meramaikan Masjid, selain itu Ta'mir Masjid juga akan memberikan bantuan seperti sapu, alas kaki, kipas angin dan lain sebagainya pada setiap Masjid yang mereka kunjungi.

Menurut pendapat penulis yang datanya didapatkan saat melakukan wawancara kepada salah seorang anggota Ta'mir Masjid Al Hijri kegiatan Safari Religi ini dilakukan oleh pihak Ta'mir cukup baik, karena dengan kegiatan Safari Religi seperti ini tidak hanya masjid yang berada di Rajabasa saja yang makmur tetapi Masjid yang sunyi berada di luar Kotapun akan makmur, serta dengan kegiatan ini Peningkatan Ukhuwah Jama'ah antar Ta'mir Masjid Al Hijri dan Warga luar juga akan terwujud dengan baik.

Disamping hal yang penulis paparkan Ta'mir Masjid Al Hijri juga aktif dalam mengamalkan hadits-hadits tentang hak-hak seorang muslim, dari 6 hal yang terkandung dalam hadits yang dijelaskan pada halaman 37 tersebut yang penulis lihat ada dua hal yang dapat menunjang kegiatan ukhuwah jama'ah yakni :

1. Membesuk orang yang sakit, serta

2. Berta'ziah ketika ada yang meninggal dunia.

Dari semua penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Ta'mir Masjid Al Hijri dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Jama'ah sudah baik hal ini dapat dilihat dari program kegiatan yang telah dijalankan dan berlangsung dengan efektif, dengan adanya kegiatan seperti ini akan berdampak positif terhadap Jama'ah Di Kelurahan Rajabasa Indah dan sekitarnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil penulis himpun dan peroleh yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut, bahwa ta'mir masjid al hijri berperan sangat aktif dalam meningkatkan ukhuwah jama'ah peranan ta'mir tersebut dapat dilihat pada program-program yang mereka laksanakan antara lain : kunjungan anak yatim & dhuafa, menjenguk orang sakit dan tertimpa musibah, yasinan keluarga rajabasa indah & makan-makan habis isya, silaturahmi ke rt-rt, ulama dan ustad, silaturahmi ke risma, anak kost, serta pelajar, membantu untuk menghidupkan ama sebelumnya lan- amalan masjid tetangga se kecamatan rajabasa, kegiatan pengajian bersama komunitas yuk hijrah, safari religi.

B. Rekomendasi

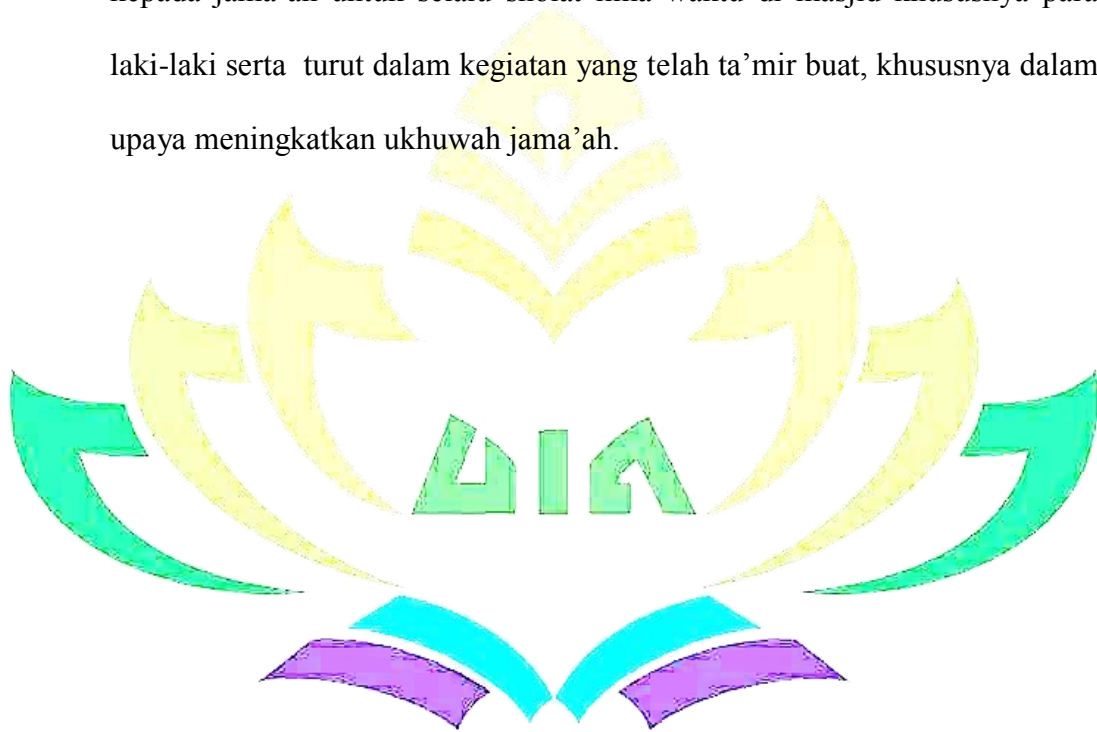
setelah penulis melakukan penelitian pada masjid al hijri tentang peran ta'mir masjid dalam meningkatkan ukhuwah jama'ah di kelurahan rajabasa indah, pramuka bandar lampung, lampung, dengan ini penulis menyampaikan beberapa saran demi kemajuan kegiatan yang dilakukan oleh ta'mir masjid dan jama'ah :

1. Ta'mir Masjid Al Hijri

kepada ta'mir masjid al hijri untuk lebih giat lagi dalam menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan dan yang sudah berjalan terus dilaksanakan dengan baik dan lebih efektif lagi,serta kedepannya untuk lebih giat dalam mengajak warga dan anak – anak kos yang belum mau beribadah.

2. Jama'ah

kepada jama'ah untuk selalu sholat lima waktu di masjid khususnya para laki-laki serta turut dalam kegiatan yang telah ta'mir buat, khususnya dalam upaya meningkatkan ukhuwah jama'ah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Asdi Mahastya. 2009
- Ahmad Yani. *Panduan Mengelola Masjid*. Jakarta : Pustaka Intermasa. 2007
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka . 2005
- Eman Suherman. *Manajemen Masjid*. Bandung : Alfabeta. 2012
- George R . Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Lexy Moelono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya . 2008
- Margono . *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2007
- Moh . E. Ayub, et. al. *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Pengurus*. Jakarta : Gema Insani Press. 1996
- Muhammad Teguh. *Metode Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2005
- M . Iqbal Hasan. *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- M . Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor, Selatan : Ghalia Indonesia. 2005
- Melayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- _____. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Toko Gunung Agung. 1996
- Nana Rukmana. *Masjid dan Dakwah*. Jakarta : Al- Mawadi Prima . 2002
- Siswanto . *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sondang P. Siagian. *Fungsi Fungsi Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Press. 1990

Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. PT. Adi Ofset . 1991

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kualitatif r & d)*. Bandung:
CV. Al- Fabeta . 2009

Supardi dan Teuku Amirudin. *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*.
Yogyakarta: UII Press. 2001

Tomi Sony Tambunan. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2015

Usman Effendi. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.



Sumber lain :

Rin Widya Astuti”Peran Tamir Masjid Al Jihad Dalam Menanamkan Nilai –Nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan” (Skripsi Program Sarjana Prodi Manajemen Dakwah, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2017)

Taufan Sutejo,” *Peran Pengurus dalam memakmurkan Masjid Al-Muhajirun trimanunggal kecamatan tapung kabupaten riau*”. (Skripsi program sarjana Universitas Islam Negeri Syaris Kasim Riau, Riau,2014)

Tugas Tak’mir Masjid, (online), tersedia
<https://masjidzaadulmaad.wordpress.com/2017/07/18/kepengurusan-dan-job-description-takmir-masjid-jami-zaadul-maad/.htm>

Membina Ukhuwah Islamiah Universitas Padjadjaran, <http://www.unpad.ac.id/definisi.com./rubrik/membina-ukhuwah-islamiyah/>

Pengertian Manajemen secara etimologi dan pandangan para ahli, (online), tersedia :
<https://pengertiandefinisi.com>

Hadits muslim, Abu Hurairah tentang ukhuwah (online) tersedia di
<https://www.fiqihmuslim.com/2017/10/hadits-tentang-persaudaraan.html?m=1>

Imamudin , Definisi Dan Macam Ukhuwah (online), tersedia di :
<https://ilmuduniyawudin.com/2016/08/definisi-ukhuwah-islamiyah.html>

